

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR, MEDIA PEMBELAJARAN, DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 6
BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

**SYIFA MAULITA
NPM 2213031028**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

PENGARUH FASILITAS BELAJAR, MEDIA PEMBELAJARAN, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 6 BANDAR LAMPUNG

OLEH

SYIFA MAULITA

Rendahnya hasil belajar ekonomi siswa ditunjukkan oleh masih banyaknya nilai yang berada di bawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar, media pembelajaran, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survei. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII.6 SMA Negeri 6 Bandar Lampung dengan teknik sampel jenuh sebanyak 35 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala *semantic differential* dan dokumentasi hasil penilaian sumatif Ujian Tengah Semester (UTS).

Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar, media pembelajaran, dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa baik secara parsial maupun simultan. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar ekonomi dapat dilakukan melalui penyediaan fasilitas belajar yang memadai, penggunaan media pembelajaran yang variatif, serta penguatan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

Kata kunci: Fasilitas Belajar; Hasil Belajar Ekonomi; Media Pembelajaran; Motivasi Belajar.

ABSTRACT

THE EFFECT OF LEARNING FACILITIES, LEARNING MEDIA, AND LEARNING MOTIVATION ON ECONOMICS LEARNING OUTCOMES AMONG 12TH GRADE STUDENTS AT STATE SENIOR HIGH SCHOOL 6 BANDAR LAMPUNG

BY

SYIFA MAULITA

The low economic learning outcomes of students are indicated by the large number of scores that are below the criteria for achieving learning objectives (KKTP). This study aims to determine the effect of learning facilities, learning media, and learning motivation on the economic learning outcomes of grade XII students at SMA Negeri 6 Bandar Lampung. The research method used is quantitative with an ex post facto approach and survey. The research population consisted of all students in class XII.6 at SMA Negeri 6 Bandar Lampung, with a saturated sample technique of 35 respondents. Data collection was conducted through questionnaires using a semantic differential scale and documentation of the summative assessment results of the Midterm Examination (UTS). The data analysis technique used simple linear regression and multiple linear regression with the help of the SPSS program. The results of the study indicate that learning facilities, learning media, and learning motivation have a positive and significant effect on students' economics learning outcomes, both partially and simultaneously. The implications of this study indicate that improving economics learning outcomes can be achieved through the provision of adequate learning facilities, the use of varied learning media, and the strengthening of student learning motivation in the learning process at school.

Keywords: Economic Learning Outcomes; Learning Facilities; Learning Media; Learning Motivation.

**PENGARUH FASILITAS BELAJAR, MEDIA PEMBELAJARAN, DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI
PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 6
BANDAR LAMPUNG**

**Oleh
SYIFA MAULITA**

(Skripsi)

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

Judul Skripsi : **PENGARUH FASILITAS BELAJAR, MEDIA PEMBELAJARAN, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 6 BANDAR LAMPUNG**

Nama Mahasiswa Nomor : **Syifa Maulita**
Pokok Mahasiswa : **2213031028**
Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**
Jurusan : **Pendidikan IPS**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



MENYETUJUI
Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Suroto, S.Pd., M.Pd.
NIP 19930713 201903 1 016

Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
NIP 19890116 202521 2 064

MENGETAHUI

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 19741108 200501 1 003

Suroto, S.Pd., M.Pd.
NIP 19930713 201903 1 016

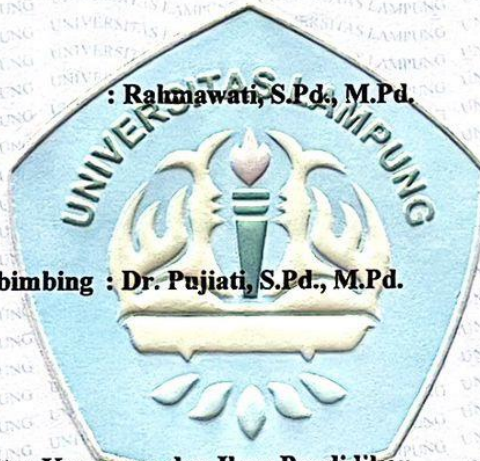
MENGESAHKAN

1. Ketua Tim Penguji

Ketua : Suroto, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris : Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

**Penguji
Bukan Pembimbing : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.
19870504 201404 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 23 Februari 2026

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Syifa Maulita
NPM : 2213031028
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 15 Februari 2026



Syifa Maulita
NPM 2213031028

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Syifa Maulita yang memiliki panggilan Syifa, Cipa, atau Cimol. Penulis lahir di Bandar Lampung pada tanggal 27 Februari 2004. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Hasan dan Ibu Yuyun Wahyuni, S.Pd. Penulis berdomisili di Kuripan, Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung.

Riwayat pendidikan formal yang telah ditempuh penulis:

1. TK al-Hidayah lulus pada tahun 2010.
2. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri 5 Bandar Lampung lulus pada tahun 2016.
3. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2019.
4. Madrasah Aliyah (MA) Negeri 1 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2022.

Pada tahun 2022, penulis resmi terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Pada bidang akademik, penulis telah melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 2 Banjar Margo serta Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Purwa Jaya, Kecamatan Banjar Margo, Kabupaten Tulang Bawang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan penerapan ilmu yang telah dipelajari.

Selain itu, penulis juga turut mengembangkan kemampuan di bidang akademik melalui keikutsertaan dalam perlombaan debat Bahasa Inggris pada kegiatan *Dies Natalis* FKIP Universitas Lampung tahun 2024 dan berhasil meraih Juara III. Pada

bidang non-akademik, penulis aktif berorganisasi dalam *Association of Economic Education Students (Assets)*. Pada tahun 2023, penulis dipercaya sebagai Staff Ahli Departemen Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) dan pada tahun 2024 kembali diberikan amanah sebagai Sekretaris Departemen Diklat. Selain itu, penulis juga kerap dipercaya mengemban peran sebagai sekretaris dalam berbagai kegiatan, di antaranya sebagai sekretaris pelaksana pada kegiatan *Economic Education Festival (EEF)* tingkat nasional, Desa Binaan Assets tahun 2023 serta pada beberapa kegiatan lainnya. Keterlibatan tersebut menjadi wadah bagi penulis dalam mengembangkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, serta kerja sama tim.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tulisan ini penulis persembahkan untuk:

Orang Tuaku Tercinta

Terima kasih Ayah dan Ibu atas segala pengorbanan, cinta, dan kasih sayang yang tak terbatas. Terima kasih atas setiap doa yang dipanjatkan untuk kemudahan dan segala hal baik di hidup anak perempuan pertamanya. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan, kesehatan dan perlindungan di dunia maupun akhirat.

Keluarga Besar

Terima kasih atas doa, dukungan, serta motivasi tanpa henti. Terima kasih atas kebersamaan, perhatian, dan semangat yang telah menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bapak Ibu Guru dan Dosen

Terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama perjalanan pendidikan penulis. Semoga setiap dedikasi dan kebaikan Bapak/Ibu selalu dilimpahi keberkahan dari Allah SWT.

Almamater

Universitas Lampung

MOTTO

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu.”

(Umar bin Khattab)

“Education is not preparation for life; education is life itself.”

(John Dewey)

“I live so I love.”

(BTS)

“If you can't fly, then run. If you can't run, then walk. If you can't walk, then crawl. Today, I survive.”

(Not Today - BTS)

“I did my best and leave the rest to Allah.”

(Syifa Maulita)

SANWACANA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung” sebagai syarat meraih gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M., selaku Rektor Universitas Lampung, beserta seluruh jajaran Pimpinan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Bambang Riadi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
7. Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung dan pembimbing I penulis yang selalu bersedia untuk membimbing, memberi arahan dan saran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih bapak atas ilmu, motivasi, dan nasihat yang bapak berikan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan,

keberkahan serta dimudahkan segala urusannya.

8. Ibu Rahmawati, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing II yang sudah seperti orang tua kedua saya di kampus. Terima kasih Ibu atas segala bimbingan, dukungan, nasihat, dan segala hal baik yang diberikan dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi. Terima kasih sudah membiarkan penulis banyak bermain dan menghabiskan waktu dengan Sulaiman. Semoga Allah SWT. selalu memberikan kesehatan, keberkahan, dan dimudahkan segala urusannya.
9. Ibu Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembahas dan penguji utama yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan baru untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Ibu atas segala ilmu yang telah diberikan, semoga Allah SWT. senantiasa memberikan kesehatan, kemudahan, dan keberkahan di kehidupan Ibu dan keluarga.
10. Seluruh dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung yang selama ini dengan tulus telah memberikan ilmu, bimbingan, dan motivasi yang bermanfaat selama masa perkuliahan hingga tahap penyelesaian tugas akhir ini. Semoga Allah SWT. memberikan kesehatan dan keberkahan kepada Bapak/Ibu semua.
11. Bapak/Ibu seluruh staff tata usaha dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu kelancaran dalam setiap urusan administrasi.
12. Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Bandar Lampung, seluruh staff tata usaha, serta guru pamong penulis, yaitu Ibu Mariya Ulfah, S.Pd. Terima kasih telah memberikan izin, dukungan, dan bantuan kepada penulis selama pelaksanaan penelitian dari awal hingga akhir. Terima kasih atas kesediaan pihak sekolah dalam memberikan kesempatan, fasilitas, serta kemudahan akses data yang sangat membantu kelancaran proses penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Teruntuk kedua orang tua penulis, ayahanda tercinta yang menjadi cinta pertama penulis, terima kasih atas doa, arahan, dan dukungan dalam setiap pilihan hidup anak perempuan pertamanya. Terima kasih telah mengantarkan dan mendidik sejak taman kanak-kanak hingga menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana. Untuk ibunda tercinta yang juga menjadi sahabat dan pendengar yang baik dalam setiap cerita, terima kasih atas doa, kasih sayang, cinta, dan

pengorbanan yang tiada henti. Terima kasih telah menjadi ibu yang kuat, sabar, dan selalu mendukung setiap langkah penulis. Karya ini penulis persembahkan untuk ayah dan ibu tercinta. Semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan kesehatan, rezeki, dan umur panjang agar dapat terus kebersamai langkah anak perempuan pertamanya menuju kesuksesan dan kebahagiaan.

14. Adikku Muhammad Aghis al Mubin, terima kasih atas doa, dukungan, semangat, dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis. Semoga kamu bangga melihat kakak perempuan pertamanya sampai di titik ini dan selalu mendoakan yang terbaik agar kita dapat membawa keberhasilan dan kebahagiaan untuk keluarga.
15. Kayla Az Zahra, sepupu yang selalu bersama sedari kecil hingga sekarang menjadi seorang sahabat bagi penulis. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, waktu, dan dukungan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terlalu banyak cerita dan waktu yang kita lewati bersama, hal-hal sederhana tersebut membuat penulis lebih percaya diri untuk terus melangkah dan tidak merasa sendirian. Semoga kamu dapat tumbuh lebih baik dan membanggakan keluarga.
16. Kepada seluruh keluarga besar, terima kasih atas doa dan dukungan yang diberikan. Kehadiran keluarga besar menjadi sumber kekuatan, semangat, dan pengingat bagi penulis untuk terus berusaha dan tidak mudah menyerah. Semoga kebaikan dan ketulusan keluarga besar dibalas oleh Allah SWT dengan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan.
17. Teruntuk teman-teman tersayang, Deswita Larasati, Adinda Roba'atul Annisa, dan Calista Fara Maysha yang kehadirannya sangat disyukuri oleh penulis. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dukungan, dan segala hal baik yang konsisten diberikan dari awal perkuliahan hingga di setiap proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih selalu membantu dengan tulus dan saling menguatkan untuk tumbuh bersama. Hadirnya kalian mengajarkan banyak hal yang membantu penulis untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga banyak hal baik yang selalu menyertai di kehidupan kalian.
18. Teruntuk Zildjian Fitri dan Aldi Pranoto, terima kasih atas setiap kebersamaan yang penuh makna, dukungan yang tidak pernah terhenti, serta canda tawa yang

selalu hadir di tengah proses yang tidak selalu mudah. Kalian bukan hanya sekedar sahabat, tetapi juga tempat berbagi cerita dan sumber kekuatan yang membuat penulis mampu bertahan hingga berada di titik ini. Terima kasih telah berjalan bersama dalam setiap langkah, mendengarkan tanpa lelah, dan selalu percaya bahwa penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebersamaan ini akan selalu terjaga dalam setiap perjalanan ke depan.

19. Teruntuk presidium inti angkatan 2022, Tedy Ramanda Putra, Aldi Pranoto, Nabilla Sevtiana Putri, Helvina Juliant, dan Indah Nur Aulia, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta pembelajaran berharga yang telah diberikan selama menjalankan peran sebagai pengurus angkatan. Kehadiran kalian telah memberikan banyak pengalaman dan membantu penulis dalam berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.
20. Teruntuk teman-teman angkatan 2022 (Atomic) dan kelas 2022A, terima kasih atas kebersamaan yang terjalin sejak awal perkuliahan hingga tahap akhir penyusunan skripsi ini. Semoga hal baik selalu menyertai di setiap langkah kita.
21. Teruntuk sahabat sedari MTs dan yang *insyaa Allah* selamanya, Aulia Rahmah Suseno, Inayah Yuning Azizah, Fesya Jacinda Afdal, Dhiya Syahla Aghniya, dan Safira Ananda Syaharani, terima kasih atas dukungan, motivasi, waktu, canda tawa, serta nasihat baik yang diberikan. Penulis bersyukur bisa bertemu dan menjalin persahabatan dengan kalian hingga saat ini. Meskipun terbatas waktu dan kesibukan tidak mengurangi rasa kasih sayang kalian kepada penulis dan mengusahakan untuk selalu hadir selama masa penyusunan tugas akhir ini. Semoga Allah SWT. memberi kemudahan untuk segala hal yang sedang kalian usahakan.
22. Teruntuk Annisya Rahma Azzahra, sahabat seperti saudara yang selalu hadir dan menemani ketika penulis di masa sulit. Terima kasih karena kehadiranmu sangat bermakna dan mengajarkanku banyak hal tentang kehidupan. Hidup lebih lama karena masih banyak tempat indah yang belum kita kunjungi.
23. Teruntuk Siti Ashifa Azzahra, terima kasih sudah menjadi sahabat penulis. Jarak tak pernah menjadi alasan untuk kita tidak saling berkomunikasi dan memberikan dukungan satu sama lain. Terima kasih atas segala waktu, perhatian, dan cerita yang kita lalui. Berawal dari kelas bimbingan belajar saat

itu dan nama kita yang sama, berubah menjadi takdir persahabatan yang terjalin hingga saat ini. Semoga hidupmu dipenuhi cinta dan kasih serta kemudahan di setiap prosesnya.

24. Teruntuk Ammara Augustin, seorang pendengar yang baik bagi penulis. Terima kasih karena selalu meluangkan waktu untuk bertemu dan saling bercerita tentang kehidupan masing-masing. Terima kasih atas dukungan, nasihat, dan waktu yang diberikan sedari kita masih menjadi pengurus OSIS hingga penulis menyelesaikan tugas akhirnya. Semoga kemudahan dan keberkahan selalu menyertai langkahmu di manapun itu.
25. Teruntuk teman-teman KKN Desa Purwa Jaya, Nadia, Novi, Sisca, Lija, Wulan, Uni, Lenni, dan Dina. Terima kasih atas satu bulan yang penuh makna dan akan menjadi memori indah yang akan selalu penulis kenang di hidupnya. Terima kasih atas segala kerja sama, dukungan, perhatian, suka dan duka selama kita hidup dan tinggal bersama. Semoga kemudahan dan keberkahan selalu menyertai kalian.
26. Teruntuk pimpinan Kabinet Aksara Cita, terima kasih atas satu tahun kepengurusannya. Terima kasih atas dukungan, motivasi, kerja sama, dan kebersamaannya. Satu tahun bersama kalian mengajarkan penulis untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab untuk dirinya dan orang lain. Semoga selalu diberi kemudahan dalam setiap langkah kita selanjutnya.
27. Terima kasih seluruh staff ahli dan anggota Departemen Pendidikan dan Pelatihan. Tanpa kalian sadari, kehadiran kalian memberikan warna dan semangat untuk penulis yang saat itu sedang di masa sulit. Teruslah melangkah dengan lebih baik. Semoga kemudahan selalu menyertai kalian.
28. Terima kasih kepada kakak dan adik tingkat yang telah membantu dan menemani penulis selama masa perkuliahan, terkhusus kepada Rahma Noviyana yang telah menjadi sosok adik dan teman yang baik. Semoga kemudahan dan hal baik selalu menyertai hidup kalian.
29. Kepada Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook atau Bangtan Sonyeondan (BTS), terima kasih atas kehadiran kalian di dunia ini. Hadirnya kalian dengan karya yang luar biasa memberikan dampak besar terhadap kehidupan penulis dari remaja hingga

saat ini sehingga sedikit banyak penulis belajar untuk mencintai dirinya sendiri.

30. Terakhir dan yang paling istimewa, teruntuk Syifa Maulita. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, melewati hari-hari yang tidak selalu mudah dengan hati yang tetap kuat meski sering rapuh. Seorang anak perempuan pertama yang diam-diam menahan air mata, memilih tersenyum agar dunia tidak melihat lelahnya, padahal di dalamnya penuh perjuangan yang tak pernah sederhana. Terima kasih karena selalu berusaha menjadi versi terbaik untuk orang-orang di sekitarmu, bahkan saat dirimu sendiri butuh dipeluk lebih dulu. Kamu sungguh luar biasa, lebih kuat dari yang kamu kira, dan sudah sepatutnya bangga pada setiap langkah yang telah kamu tempuh. Semoga semua lelahmu terbayar dan setiap doa serta usaha yang kamu titipkan kepada semesta perlahan berbuah manis, seindah hati yang selalu kamu jaga.

Bandar Lampung, 15 Februari 2026

Syifa Maulita
NPM 2213031028

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
II. TINJAUAN PUSTAKA	14
A. Tinjauan Pustaka.....	14
1. Hasil Belajar (Y).....	14
2. Fasilitas Belajar (X_1).....	18
3. Media Pembelajaran (X_2).....	20
4. Motivasi Belajar (X_3).....	22
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	34
III. METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel.....	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel.....	36
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	36
D. Variabel Penelitian.....	37
1. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	37
2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	37
E. Definisi Konseptual Variabel.....	37
F. Definisi Operasional Variabel.....	38
G. Teknik Pengumpulan Data.....	40

1. Observasi.....	40
2. Kuesioner (Angket).....	41
3. Wawancara.....	41
4. Dokumentasi.....	41
H. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian.....	41
1. Uji Validitas Instrumen.....	42
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	44
I. Uji Asumsi Klasik.....	47
1. Uji Linearitas.....	47
2. Uji Multikolinearitas.....	48
3. Uji Autokorelasi.....	49
4. Uji Heteroskedastisitas.....	50
J. Pengujian Hipotesis.....	50
1. Pengujian Secara Parsial.....	50
2. Pengujian Secara Simultan.....	52
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	54
1. Sejarah SMA Negeri 6 Bandar Lampung.....	54
2. Data Guru dan Administrasi.....	56
3. Visi dan Misi Sekolah.....	56
B. Gambaran Umum Responden.....	57
C. Deskripsi Data Penelitian.....	57
1. Deskripsi Data Variabel Fasilitas Belajar (X_1).....	58
2. Deskripsi Data Variabel Media Pembelajaran (X_2).....	59
3. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar (X_3).....	61
4. Deskripsi Data Hasil Belajar Ekonomi (Y).....	63
D. Uji Asumsi Klasik.....	64
1. Uji Linearitas.....	64
2. Uji Multikolinearitas.....	66
3. Uji Autokorelasi.....	67
4. Uji Heteroskedastisitas.....	69
E. Uji Hipotesis.....	70
1. Uji Regresi Linear Sederhana.....	71
2. Uji Regresi Linear Berganda.....	78
F. Pembahasan.....	81
1. Pengaruh Fasilitas Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung.....	81
2. Pengaruh Media Pembelajaran (X_2) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung.....	87
3. Pengaruh Motivasi Belajar (X_3) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung.....	92
4. Pengaruh Fasilitas Belajar (X_1), Media Pembelajaran (X_2), dan Motivasi Belajar (X_3) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung.....	96
G. Implikasi Penelitian.....	101
H. Keterbatasan Penelitian.....	103

V.	SIMPULAN DAN SARAN.....	104
	A. Simpulan.....	104
	B. Saran	105
	DAFTAR PUSTAKA.....	108
	LAMPIRAN.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Penilaian Ujian Tengah Semester Pelajaran Ekonomi Kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2024/2025	6
2. Hasil Kuesioner Fasilitas Belajar pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung	6
3. Hasil Kuesioner Media Pembelajaran pada Siswa Kelas XII SMA	7
4. Hasil Kuesioner Motivasi Belajar pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung.....	8
5. Hasil Penelitian yang Relevan	25
6. Data Jumlah Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung.....	36
7. Jumlah Sampel Kelas XII IPS SMA Negeri 6 Bandar Lampung	37
8. Definisi Operasional Variabel.....	39
9. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Fasilitas Belajar (X_1) ...	42
10. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Media Pembelajaran (X_2)	43
11. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar (X_3) ..	44
12. Tabel Nilai Korelasi	45
13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Fasilitas Belajar (X_1).....	45
14. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Media Pembelajaran (X_2)	46
15. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (X_3).....	46
16. Kriteria Pengujian Autokorelasi Durbin Watson	49
17. Daftar Analisis Varians (Anava) untuk Uji Kelinearan dan	51
18. Profil SMA Negeri 6 Bandar Lampung	55
19. Jumlah Guru dan Administrasi	56
20. Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar (X_1)	58

21. Kategorisasi Variabel Fasilitas Belajar (X_1).....	59
22. Distribusi Frekuensi Variabel Media Pembelajaran (X_2)	60
23. Kategorisasi Variabel Media Pembelajaran (X_2).....	61
24. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X_3).....	62
25. Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar (X_3).....	62
26. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Ekonomi (Y)	63
27. Kategorisasi Variabel Hasil Belajar Ekonomi (Y)	64
28. Tabel R Square (Old) Uji Linearitas Regresi.....	65
29. Tabel R Square (New) Uji Linearitas Regresi	65
30. Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
31. Hasil Uji Autokorelasi.....	68
32. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	70
33. Koefisien Regresi Fasilitas Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung.	72
34. Hasil Uji Pengaruh Fasilitas Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung.	73
35. Koefisien Regresi Media Pembelajaran (X_2) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung.....	74
36. Hasil Uji Pengaruh Media Pembelajaran (X_2) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung.....	75
37. Koefisien Regresi Motivasi Belajar (X_3) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung.	77
38. Hasil Uji Pengaruh Motivasi Belajar (X_3) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung.	78
39. Hasil Uji Pengaruh Fasilitas Belajar (X_1), Media Pembelajaran (X_2), dan Motivasi Belajar (X_3) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)	79
40. Koefisien Regresi Variabel Fasilitas Belajar (X_1), Media Pembelajaran (X_2), dan Motivasi Belajar (X_3) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)	79
41. Tabel ANOVA Uji Hipotesis Fasilitas Belajar (X_1), Media Pembelajaran (X_2), dan Motivasi Belajar (X_3) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian	33
2. Kurva Durbin Watson.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan dari Universitas Lampung.....	116
2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan.....	117
3. Dokumentasi saat Penelitian Pendahuluan.....	118
4. Kuesioner Penelitian Pendahuluan.....	119
5. Surat Izin Penelitian dari Universitas Lampung	120
6. Surat Balasan Izin Penelitian	121
7. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian.....	122
8. Kuesioner Penelitian	132
9. Dokumentasi Penyebaran Kuesioner Penelitian	140
10. Uji Validitas Instrumen.....	142
11. Uji Reliabilitas Instrumen	145
12. Data Responden dan Rekapitulasi Hasil Penelitian	146
13. Uji Asumsi Klasik.....	147
14. Uji Hipotesis secara Parsial.....	149
15. Uji Hipotesis secara Simultan	150

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting sebagai pondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Peran tersebut tidak hanya sebatas pada proses pembelajaran, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, pengembangan potensi, dan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). Melalui pendidikan, individu akan dibekali dengan keterampilan secara kognitif, afektif, dan psikomotorik agar mereka mampu beradaptasi di tengah tantangan global yang semakin kompleks. Dalam kerangka sistem pendidikan, proses pembelajaran dapat dianalisis melalui pendekatan *input–proses–output*. *Input* mencakup seluruh sumber daya awal seperti peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, sarana prasarana, serta lingkungan belajar yang mendukung. Proses merupakan tahap pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung melalui interaksi antara peserta didik dan pendidik dengan pendekatan yang efektif, inovatif, dan kontekstual. Sementara itu, *output* merujuk pada hasil akhir dari pembelajaran berupa lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta karakter yang sesuai dengan kebutuhan zaman.

Pendidikan menjadi sarana strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan tanggung jawab sosial sebagai dasar dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat. Pendidikan yang berkualitas akan menciptakan generasi yang cerdas, berintegritas, memiliki etos kerja, dan peduli terhadap sesama. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan

bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tersebut menegaskan bahwa pendidikan di Indonesia tidak hanya bertujuan mencerdaskan secara intelektual, tetapi juga membentuk karakter peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman, berakhlak, mandiri, dan bertanggung jawab. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam membangun SDM di Indonesia seutuhnya. Namun, dalam kenyataannya nilai-nilai tersebut belum sepenuhnya terwujud dalam praktik pendidikan, sehingga diperlukan komitmen bersama untuk menjadikan tujuan tersebut sebagai realitas dalam setiap proses pembelajaran.

Seiring dengan pentingnya peran pendidikan dalam mencetak generasi berkualitas, maka keberhasilan proses pendidikan perlu diukur melalui indikator yang konkret dan terukur. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah pencapaian hasil belajar siswa. Hasil belajar mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan menjadi cerminan dari efektivitas proses pembelajaran. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2019, rata-rata nilai Ujian Nasional untuk mata pelajaran ekonomi di tingkat SMA/MA di Indonesia memiliki persentase 51.73% yang berarti masih berada di bawah angka 70 dari skala 100. Hal tersebut menunjukkan masih perlunya peningkatan hasil belajar terutama dalam mata pelajaran ekonomi.

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bersifat internal maupun eksternal dan keduanya saling berkaitan dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor internal yang memengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar yang mendorong siswa untuk mencapai tujuan belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Alim dan Rachmawati (2018) menyatakan

bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Motivasi yang kuat dapat meningkatkan ketekunan dan konsistensi siswa dalam belajar. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Julyanti, dkk. (2021) bahwa motivasi belajar sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, karena dengan adanya motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain faktor internal, keberhasilan belajar siswa juga sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal yang mendukung proses pembelajaran. Faktor eksternal mendukung hasil belajar siswa melalui ketersediaan fasilitas pendidikan yang memegang peran penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada Rencana Strategis Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (2020) menyatakan bahwa fasilitas pendidikan yang lengkap dan memadai mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian oleh Habisyi (2020) bahwa kegiatan belajar mengajar memerlukan adanya fasilitas agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan teratur. Fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar tersebut antara lain berupa ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, alat tulis, buku tulis, buku bacaan, media penyampaian materi dan lain sebagainya. Permendiknas No. 24 Tahun 2007 menegaskan bahwa sarana dan prasarana pendidikan adalah bagian dari standar nasional pendidikan. Maka, kelengkapan fasilitas di sekolah menjadi kebutuhan dasar yang harus dipenuhi demi tercapainya pembelajaran yang efektif.

Fasilitas belajar diperlukan untuk menciptakan suasana belajar dengan lingkungan yang nyaman, aman, dan mendukung siswa untuk fokus dan aktif dalam belajar. Namun, menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) tahun ajaran 2021/2022, sekitar 45,03 % ruang kelas SMA di Indonesia mengalami kerusakan ringan hingga sedang yang dapat mengganggu kenyamanan belajar siswa. Selain itu, hanya sekitar 39,38 % sekolah menengah atas memiliki akses komputer, menunjukkan bahwa banyak sekolah belum mendukung

pembelajaran berbasis teknologi secara optimal. Kondisi tersebut menegaskan bahwa keterbatasan fasilitas dapat menjadi penghambat utama dalam proses belajar mengajar, terutama pada mata pelajaran seperti ekonomi yang membutuhkan bahan ajar visual dan praktik berbasis teknologi.

Selain fasilitas belajar, media pembelajaran menjadi sebuah kunci dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan materi secara menarik sehingga mampu memikat perhatian siswa dan membuat materi lebih mudah dipahami melalui tampilan visual, audio, atau interaktif. Menurut Arsyad (2019) media pembelajaran berfungsi untuk menyalurkan pesan pembelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang lebih efektif dan efisien. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Tobamba dkk. (2019) bahwa penggunaan media pembelajaran juga sangat membantu proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya. Interaksi yang terjadi antara siswa dan media belajar memperkuat daya ingat serta penguasaan materi.

Keterkaitan antara faktor-faktor dalam proses pembelajaran tersebut akan tercermin pada capaian hasil belajar siswa sebagai indikator utama keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, analisis terhadap kondisi hasil belajar di tingkat daerah menjadi penting untuk memberikan gambaran nyata sesuai dengan kondisi di lapangan. Berdasarkan Laporan Hasil Ujian Nasional oleh Pusat Penilaian Pendidikan di *website* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2019 menunjukkan bahwa rata-rata nilai ujian ekonomi SMA/MA di Kota Bandar Lampung adalah 52,61. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan nilai mata pelajaran ekonomi perlu dilakukan termasuk di SMA yang ada di Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian tersebut, meskipun penelitian mengenai hasil belajar telah banyak dilakukan, penelitian terhadap hasil belajar ekonomi tetap memiliki urgensi yang tinggi karena hasil belajar ekonomi merepresentasikan pencapaian

kompetensi berpikir tingkat tinggi yang menjadi tujuan utama pembelajaran ekonomi. Pembelajaran ekonomi tidak hanya menuntut penguasaan konsep, tetapi juga kemampuan analisis, penalaran logis, serta pengambilan keputusan rasional terhadap permasalahan ekonomi yang bersifat kontekstual dan dinamis. Oleh karena itu, hasil belajar ekonomi tidak dapat dipahami secara general melalui pendekatan hasil belajar secara umum, melainkan perlu dikaji secara khusus sesuai dengan karakteristik mata pelajaran ekonomi.

Selain itu, berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar, namun hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang beragam dan cenderung parsial, terutama ketika diterapkan pada mata pelajaran dan konteks pembelajaran yang berbeda. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh fasilitas belajar, media pembelajaran, dan motivasi belajar sebagai variabel bebas secara simultan terhadap hasil belajar ekonomi. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai keterkaitan faktor internal dan eksternal pembelajaran dalam satu model analisis yang utuh dan spesifik pada mata pelajaran ekonomi yang belum banyak dikaji secara mendalam dalam penelitian sebelumnya.

Urgensi penelitian ini semakin diperkuat oleh kondisi capaian hasil belajar ekonomi yang hingga saat ini masih belum optimal, baik pada tingkat nasional maupun daerah. Tanpa kajian empiris yang komprehensif dan kontekstual, upaya peningkatan kualitas pembelajaran ekonomi berpotensi tidak tepat sasaran karena tidak didasarkan pada pemahaman yang menyeluruh mengenai faktor-faktor dominan yang memengaruhi hasil belajar ekonomi siswa. Berdasarkan landasan tersebut, penelitian ini selanjutnya difokuskan pada siswa SMA di Kota Bandar Lampung sebagai lokasi penelitian dengan mempertimbangkan kondisi empiris hasil belajar ekonomi yang masih memerlukan perhatian dan upaya peningkatan secara berkelanjutan.

Salah satu sekolah yang menjadi perhatian dan menjadi lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 6 Bandar Lampung. Peneliti telah melakukan observasi dan penelitian pendahuluan di lokasi penelitian, yakni SMA Negeri 6 Bandar

Lampung. Peneliti melakukan survei mengenai hasil belajar ekonomi, fasilitas belajar, media pembelajaran, dan motivasi belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung. Penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti menghasilkan data sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Penilaian Sumatif Ujian Tengah Semester Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2024/2025

No.	Kelas	Semester I		Semester II		Jumlah Siswa
		Interval Nilai		Interval Nilai		
		≤ 75	≥ 75	≤ 75	≥ 75	
1.	XI.6	35	0	35	0	35
Rata-rata		52,571		36,143		

Sumber: Guru mata pelajaran ekonomi Kelas XI SMA Negeri 6 Bandar Lampung 2024/2025

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh informasi bahwa terdapat 100% dari seluruh siswa kelas XII.6 memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hasil tersebut yang didukung dengan hasil observasi menunjukkan bahwa belum maksimalnya pelaksanaan pembelajaran siswa yang ditunjukkan oleh kurangnya ketersediaan proyektor di setiap kelas, media pembelajaran monoton yang hanya menggunakan buku cetak, hingga rendahnya motivasi belajar siswa. Sebagaimana dijelaskan oleh Setyorini dan Wulandari (2021) bahwa media pembelajaran dan fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Fasilitas Belajar pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung

No	Pernyataan	Jawaban		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Meja dan kursi yang saya gunakan kurang nyaman seperti sudah bolong, banyak coretan, dan goyang.	27	8	77,1	22,9

Tabel 2. (Lanjutan)

2.	Proyektor, spidol, dan penghapus papan tulis tidak tersedia di setiap kelas.	24	11	68,6	31,4
3.	Saya sulit menggunakan dan mengakses buku pelajaran ekonomi atau internet di sekolah untuk belajar.	25	10	71,4	28,6

Sumber: Penyebaran Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2025

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data kuesioner yang telah dikumpulkan, terdapat beberapa permasalahan penting yang muncul dari masing-masing variabel yang diteliti. Pada variabel fasilitas belajar (X_1), permasalahan utama terletak pada kondisi sarana dan prasarana yang kurang memadai. Peneliti melihat bahwa proyektor tidak ada di setiap ruang kelas sehingga guru kesulitan untuk menggunakan media pembelajaran seperti *slide PowerPoint* (PPT) dan video pembelajaran. Siswa mengeluhkan meja yang terdapat banyak coretan, serta kurangnya ketersediaan spidol dan penghapus papan tulis. Selain itu, akses terhadap sumber belajar seperti buku pelajaran dan internet juga tidak dapat diakses oleh seluruh siswa. Hal ini menandakan bahwa lingkungan fisik pembelajaran belum mendukung kenyamanan dan efektivitas belajar siswa. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Dewi dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai t-statistik sebesar 6.791 (>1.96) dan *P Values* 0.000 (<0.05), sehingga kekurangan pada aspek ini dapat menghambat pencapaian akademik secara optimal.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Media Pembelajaran pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung

No	Pernyataan	Jawaban		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Selama ini guru di kelas saya kurang maksimal dalam menggunakan media pembelajaran seperti video pembelajaran, slide <i>PowerPoint</i> , dan poster.	26	9	73,3	25,7

Tabel 3. (Lanjutan)

2.	Saya kurang memahami materi ekonomi karena guru saya menggunakan media yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran.	21	14	60	40
3.	Saya kesulitan memahami materi pelajaran ekonomi karena media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik sehingga membuat saya tidak semangat belajar.	23	12	65,7	34,3

Sumber: Penyebaran Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2025

Pada variabel media pembelajaran (X_2) muncul permasalahan dalam hal keterbatasan penggunaan media yang variatif dan relevan oleh guru. Media pembelajaran yang seharusnya dapat membantu menjelaskan materi justru tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. Hal tersebut terjadi karena adanya keterbatasan proyektor di setiap kelas sehingga guru hanya memaksimalkan penggunaan buku cetak. Ermaita dkk. (2016) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat dapat mengakibatkan siswa kesulitan memahami isi materi pelajaran dan menyebabkan belum tercapainya indikator keberhasilan yang diharapkan. Penelitian oleh Arofah *et al.* (2023) menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai T-statistik sebesar 3,676 dan P *Values* sebesar 0,000 ($<0,05$). Hal tersebut menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, sehingga hasil belajar mereka pun meningkat secara nyata.

Tabel 4. Hasil Kuesioner Motivasi Belajar pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung

No	Pernyataan	Jawaban		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya merasa malas untuk belajar ekonomi meskipun ada waktu luang.	25	10	71,4	28,6

Tabel 4. (Lanjutan)

2.	Saya kurang merasa semangat saat mengikuti pelajaran ekonomi di kelas.	25	10	71,4	28,6
3.	Lingkungan pertemanan, guru, dan suasana kelas saat ini kurang membuat saya semangat belajar.	27	8	77,1	22,9

Sumber: Penyebaran Kuesioner Penelitian Pendahuluan 2025

Pada variabel motivasi belajar (X_3) terlihat bahwa sebagian siswa menunjukkan rendahnya semangat dan keinginan untuk belajar, bahkan ketika ada waktu luang. Lingkungan belajar yang tidak mendukung, seperti suasana kelas yang kurang kondusif dan kurangnya apresiasi dari guru terhadap siswa yang aktif menjadi faktor penghambat tumbuhnya motivasi intrinsik siswa. Kurangnya dukungan emosional dan penghargaan dalam proses pembelajaran turut memperlemah semangat belajar mereka. Hasil ini diperkuat oleh penelitian Novianti dkk. (2020) bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai T-statistik sebesar 3,821 dan *P Values* sebesar 0,001. Penelitian lain oleh Anggryawan (2019) memperkuat bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai *t*-hitung sebesar 3,321 dan signifikansi 0,001. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,321 > 1,991$) dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar secara nyata meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sari dkk. (2020) menegaskan bahwa motivasi berkaitan erat dengan hasil belajar siswa, karena siswa yang memiliki motivasi tinggi secara tidak langsung dapat lebih aktif sehingga dapat hasil belajar akan lebih baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Permasalahan yang ditemukan dari observasi dan penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa fasilitas belajar yang belum memadai, media pembelajaran yang belum optimal, serta motivasi belajar yang rendah menjadi kendala utama dalam pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu,

peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Belajar, Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah disampaikan pada bagian latar belakang, penelitian ini mengidentifikasi beberapa permasalahan utama antara lain:

1. Fasilitas belajar di SMA Negeri 6 Bandar Lampung belum memadai, seperti meja dan kursi rusak, proyektor dan perlengkapan mengajar tidak tersedia di setiap kelas, serta akses sumber belajar terbatas.
2. Pemanfaatan media pembelajaran oleh guru masih terbatas dan kurang bervariasi, sehingga penyampaian materi cenderung monoton dan kurang menarik.
3. Media pembelajaran yang digunakan sering tidak sesuai dengan karakteristik materi, sehingga siswa kesulitan memahami pelajaran.
4. Motivasi belajar siswa rendah, ditandai dengan rasa malas belajar meskipun ada waktu luang dan kurangnya semangat mengikuti pelajaran.
5. Lingkungan belajar, termasuk suasana kelas dan interaksi sosial, kurang mendukung tumbuhnya semangat dan partisipasi aktif siswa.
6. Guru kurang memberikan penghargaan atau apresiasi terhadap siswa yang aktif, sehingga partisipasi siswa menurun.
7. Hasil belajar ekonomi siswa belum mencapai KKTP yang dibuktikan dengan banyaknya siswa kesulitan memahami materi, mengerjakan soal, dan menjelaskan kembali isi pelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Fasilitas Belajar (X_1), Media Pembelajaran (X_2), Motivasi Belajar (X_3) dan Hasil Belajar Ekonomi (Y) pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung?
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung?
3. Apakah terdapat pengaruh secara parsial motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan fasilitas belajar, media pembelajaran, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Mengetahui pengaruh secara parsial fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung.
2. Mengetahui pengaruh secara parsial media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung.
3. Mengetahui pengaruh secara parsial motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung.
4. Mengetahui pengaruh secara simultan fasilitas belajar, media pembelajaran, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini juga dapat memperkaya kajian literatur mengenai hubungan antara fasilitas belajar, media pembelajaran, motivasi belajar, dan hasil belajar.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam meneliti serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang mengkaji topik sejenis.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas fasilitas belajar dan penggunaan media pembelajaran yang efektif guna meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya motivasi belajar dan pemanfaatan fasilitas serta media pembelajaran dalam mendukung prestasi akademik.

d. Bagi program studi

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi program studi Pendidikan Ekonomi dalam pengembangan kurikulum, strategi pembelajaran, serta sebagai sumber kajian ilmiah untuk pengembangan keilmuan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini antara lain:

1. **Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini ialah hasil belajar ekonomi, fasilitas belajar, media pembelajaran, dan motivasi belajar siswa.

2. **Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah siswa/i kelas XII.

3. **Tempat Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu SMA Negeri 6 Bandar Lampung.

4. **Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2025/2026.

5. **Ilmu Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah ilmu pendidikan ekonomi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Hasil Belajar (Y)

a. Pengertian Hasil Belajar

Teori konstruktivisme merupakan salah satu landasan utama dalam kajian pendidikan yang menempatkan peserta didik sebagai pusat proses pembelajaran. Perspektif konstruktivisme memandang pengetahuan bukan sebagai sesuatu yang ditransfer secara langsung dari guru kepada siswa, melainkan dibangun secara aktif oleh individu melalui pengalaman, interaksi sosial, serta keterlibatan langsung terhadap lingkungan belajar. Pada konteks modern, konstruktivisme menekankan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa berperan aktif menemukan serta membangun konsep pembelajarannya sendiri (Haryanto, 2023:8). Oleh sebab itu, peran guru pada pendekatan ini lebih berfungsi sebagai fasilitator yang menyediakan pengalaman belajar, sumber, serta kondisi yang memungkinkan siswa mengonstruksi pengetahuannya secara mandiri.

Keterkaitan teori konstruktivisme terhadap hasil belajar terlihat pada penekanan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya diukur dari kemampuan mengingat informasi, tetapi juga dari sejauh mana peserta didik mampu memahami, mengaplikasikan, serta merefleksikan pengetahuan yang diperoleh. Hasil belajar pada kerangka konstruktivisme dipandang sebagai produk proses aktif siswa saat membangun makna melalui kegiatan berpikir, berdiskusi, memecahkan masalah, serta berinteraksi terhadap berbagai sumber belajar. Semakin

optimal pengalaman belajar yang mendorong keaktifan, kemandirian, serta keterlibatan siswa, semakin tinggi pula potensi pencapaian hasil belajar yang diperoleh. Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini menggunakan teori konstruktivisme karena teori ini mampu menjelaskan hubungan antara proses pembelajaran, lingkungan belajar, serta aktivitas internal peserta didik terhadap terbentuknya hasil belajar. Pembahasan selanjutnya ialah konsep dan definisi hasil belajar sebagai variabel yang dipengaruhi oleh proses konstruksi pengetahuan peserta didik.

Hasil adalah perolehan yang menggambarkan pencapaian individu setelah melakukan suatu usaha. Sedangkan Djaguna dkk. (2023:4) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, seperti perubahan pengetahuan, pemahaman sikap, tingkah laku, ketrampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Belajar didefinisikan sebagai kegiatan yang dirancang untuk memperoleh pengetahuan, memperoleh kemampuan tertentu, dan membentuk sikap dan tingkah laku seseorang (Batubara dkk., 2022).

Menurut Andryannisa dkk. (2023) hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh setelah adanya proses belajar mengajar. Sedangkan Suyati (2022) menjelaskan hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam simbol, huruf maupun kalimat. Pengertian tersebut diperkuat oleh Solichin dkk. (2021) hasil belajar didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa berdasarkan perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan-perubahan ini dihasilkan melalui penilaian dalam bentuk ujian yang biasanya diilustrasikan dengan angka-angka tertentu.

Taksonomi Bloom yang diperkenalkan oleh Benjamin S. Bloom pada tahun 1956 menawarkan kerangka klasifikasi yang membagi tujuan pembelajaran ke dalam tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif menitikberatkan pada kemampuan berpikir, mulai dari kemampuan dasar seperti mengingat hingga kemampuan kompleks seperti menciptakan. Ranah afektif berfokus pada aspek sikap, nilai, dan emosi, sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan fisik dan teknis (Marta dkk., 2025).

Hasil belajar peserta didik pada dasarnya dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa ranah kemampuan. Klasifikasi tersebut dalam dunia pendidikan dikenal dengan istilah taksonomi, yaitu pengelompokan tujuan pembelajaran atau sasaran belajar berdasarkan karakteristik tertentu, yang kemudian dibagi ke dalam beberapa ranah kemampuan, yaitu: (1) ranah kognitif, berkaitan dengan tujuan belajar yang berorientasi pada kemampuan berpikir; (2) ranah afektif berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai, dan sikap hati; dan (3) ranah psikomotor yang berorientasi pada keterampilan motorik atau penggunaan otot kerangka (Oktaviana dan Prihatin, 2018).

Hasil belajar merupakan wujud pencapaian yang diraih siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Pencapaian tersebut tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga meliputi sikap dan keterampilan. Keberhasilan ini terlihat dari kemampuan siswa dalam memahami, menguasai, serta mengaplikasikan materi yang dipelajari. Oleh karena itu, hasil belajar mencerminkan perkembangan siswa secara utuh pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terbagi menjadi dua, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang meliputi aspek fisiologis

(jasmani) seperti pendengaran, pengelihatn, kebugaran anggota tubuh, kondisi kesehatan tubuh, dan psikologis (rohani) seperti kesadaran, perhatian, dan minat. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik terdiri dari dua aspek yaitu, aspek sosial (lingkungan keluarga, guru, dan teman) dan aspek nonsosial (kondisi gedung dan letak tempat belajar/kelas serta, fasilitas penunjang lainnya) (Damayanti, 2022).

Menurut Siregar (2024) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor internal mencakup aspek fisiologis dan psikologis. Aspek fisiologis meliputi kondisi jasmani seperti kebugaran tubuh, pola makan, olahraga, dan istirahat yang memengaruhi semangat belajar. Aspek psikologis terdiri dari intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi. Intelegensi memengaruhi kemampuan berpikir, sikap menentukan respons terhadap pelajaran, bakat mendukung prestasi di bidang tertentu, minat meningkatkan fokus belajar, dan motivasi menjadi dorongan utama untuk mencapai tujuan.
- 2) Faktor eksternal mencakup lingkungan sosial dan non-sosial. Lingkungan sosial meliputi masyarakat, keluarga, dan sekolah yang berperan dalam membentuk semangat belajar siswa. Sementara itu, lingkungan non-sosial meliputi kondisi fisik seperti tempat tinggal, fasilitas belajar, dan manajemen waktu yang turut memengaruhi efektivitas proses belajar.

c. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar terbagi ke dalam beberapa ranah kemampuan, yaitu: (1) ranah kognitif, berkaitan dengan tujuan belajar yang berorientasi pada kemampuan berpikir; (2) ranah afektif berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai, dan sikap hati; dan (3) ranah psikomotor yang berorientasi pada keterampilan motorik atau penggunaan otot kerangka (Oktaviana dan Prihatin, 2018). Sejalan dengan itu, Muhibbin dalam Krisnayanti dan Wijaya (2022) menuliskan 3 indikator hasil belajar siswa antara lain kognitif, afektif, psikomotorik. Dengan demikian, berdasarkan beberapa pendapat tersebut indikator hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah kognitif, afektif, psikomotorik.

2. Fasilitas Belajar (X_1)

a. Pengertian Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar sebagai bagian dari faktor yang memengaruhi proses pembelajaran dapat dijelaskan melalui *Ecological Systems Theory* yang dikemukakan oleh Urie Bronfenbrenner. Teori ini menekankan bahwa perkembangan individu dipengaruhi oleh lingkungan di sekitarnya, khususnya konteks sosial tempat individu tersebut berada serta interaksi dengan orang-orang yang memengaruhi perkembangannya (Husaini, 2022). Perspektif teori ini memandang lingkungan belajar yang mencakup sarana dan prasarana pendidikan sebagai bagian dari sistem mikro yang berinteraksi langsung dengan siswa. Lingkungan tersebut memiliki peran penting karena menjadi ruang utama bagi siswa dalam memperoleh pengalaman belajar sehari-hari. Kondisi lingkungan belajar yang mendukung, termasuk ketersediaan fasilitas yang memadai akan memberikan kontribusi terhadap optimalisasi proses belajar siswa.

Fasilitas yaitu sarana yang diperlukan untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar. Lancar tidaknya proses belajar dipengaruhi oleh lengkap tidaknya suatu fasilitas (Muhamad dkk., 2019). Fasilitas dalam dunia pendidikan berarti segala sesuatu yang bersifat fisik maupun materil yang dapat memudahkan terselenggaranya dalam proses belajar mengajar, misalnya dengan tersedianya tempat perlengkapan belajar di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, berbagai praktikum laboratorium dan segala sesuatu yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar (Habsyi, 2020). Lingkup fasilitas dan sarana belajar meliputi ketersediaan alat-alat pembelajaran, ruang atau gedung tempat belajar dan media pembelajaran, baik yang bersifat manual atau elektrik. Ketersediaan fasilitas belajar tentu memberikan manfaat yang besar bagi keberlangsungan dan keberhasilan proses pembelajaran (Sandiar dkk., 2019). Berdasarkan pernyataan tersebut diketahui bahwa fasilitas belajar merupakan sarana fisik maupun materil yang diperlukan untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Kelengkapan dan

ketersediaan fasilitas seperti ruang kelas, alat peraga, buku, dan laboratorium sangat berpengaruh terhadap efektivitas kegiatan pembelajaran.

b. Jenis-jenis Fasilitas Belajar

Fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar antara lain berupa ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, alat tulis, buku tulis, buku bacaan, media penyampaian materi dan lain sebagainya (Habsyi 2020). Pendapat lain oleh Rahayu dan Trisnawati (2021) fasilitas belajar yang menunjang kegiatan belajar, yaitu kursi, gedung atau ruang, meja, dan peralatan untuk media pembelajaran. Arikunto dalam Saefrudin dan Nurkholis (2023) menyatakan jenis-jenis fasilitas belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Fasilitas fisik (materiil), yakni segala bentuk benda nyata yang berfungsi untuk mempermudah proses pembelajaran, seperti perabot ruang kelas, kantor TU, laboratorium, perpustakaan, dan ruang praktik; dan
- 2) Fasilitas uang, yakni segala hal yang mendukung kelancaran kegiatan belajar sebagai hasil dari penggunaan dana atau pembiayaan, biasanya terkait dengan manajemen keuangan.

Gie dalam Hidayana (2021) menjelaskan jenis fasilitas belajar yaitu:

- 1) Ruang atau tempat belajar yang nyaman: Tempat belajar yang memadai meningkatkan minat dan kenyamanan siswa dalam belajar.
- 2) Penerangan yang cukup: Cahaya yang tidak terlalu terang atau redup penting untuk mendukung kegiatan belajar.
- 3) Sirkulasi udara yang baik: Udara yang lancar masuk dan keluar membuat ruang belajar tidak pengap dan lebih nyaman.
- 4) Perabotan belajar yang lengkap: Meja, kursi, dan lemari buku dibutuhkan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.
- 5) Perlengkapan belajar yang efisien: Alat-alat belajar harus tersedia agar proses belajar berjalan efektif dan mencapai tujuan.

c. Indikator Fasilitas Belajar

Indikator fasilitas belajar menurut Slameto dalam Rahmawati dan Rosy (2021) ialah sumber belajar, tempat belajar, perabot belajar, dan alat bantu belajar. Pendapat lain oleh Rahmawati dan Rosy (2021) menyebutkan indikator fasilitas belajar ialah: tempat belajar, perlengkapan belajar yang efisien, dan perabot belajar. Gie dalam Anuar

dan Kasiono (2018) menyatakan indikator fasilitas belajar antara lain ruang atau tempat belajar yang baik, penerangan cahaya, perabotan belajar yang lengkap, dan perlengkapan belajar yang efisien. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, indikator fasilitas belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber belajar, tempat belajar, perabot belajar, dan alat bantu belajar.

3. Media Pembelajaran (X₂)

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran sebagai alat yang digunakan dalam proses penyampaian informasi pada kegiatan belajar mengajar dapat dijelaskan melalui *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang dikembangkan oleh Richard E. Mayer. Teori ini menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui kombinasi visual dan verbal karena manusia memproses informasi melalui dua saluran kognitif tersebut. Mayer menekankan bahwa multimedia pembelajaran tidak sekadar menggunakan berbagai jenis media, tetapi mengintegrasikan representasi verbal, baik berupa teks tertulis maupun narasi lisan dengan representasi visual seperti gambar statis atau dinamis untuk memfasilitasi konstruksi pengetahuan yang bermakna (Nurhatmi, 2025). Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam sekaligus mengurangi beban kognitif. Media seperti video, gambar, dan presentasi interaktif juga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa.

Media adalah perantara baik berupa manusia, materi atau kejadian yang membantu membangun kondisi yang dapat membantu membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Aghni, 2018). Media pembelajaran merupakan faktor yang dapat memotivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dan mampu

mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Media pembelajaran merupakan alat yang secara fisik digunakan oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi sosial yang menimbulkan keingintahuan siswa untuk semakin meningkatkan prestasi belajar (Pratiwi dan Meilani, 2018). Sinaga dkk. (2019) menegaskan media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran karena dapat memperjelas pesan atau informasi yang disampaikan, meningkatkan motivasi belajar, dan hasil belajar. Sehingga dapat didefinisikan media pembelajaran adalah sarana atau perantara, baik berupa manusia, materi, maupun peristiwa, yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk membangun kondisi belajar yang efektif. Media ini tidak hanya membantu penyampaian materi, tetapi juga memotivasi siswa, mendorong interaksi, dan meningkatkan hasil belajar melalui rangsangan rasa ingin tahu dan keterlibatan aktif siswa.

b. Klasifikasi Media Pembelajaran

Suprihatiningrum dalam Silahuddin (2022) mengklasifikasikan media pembelajaran ke dalam beberapa kategori, yakni audio, cetak, audio-cetak, proyeksi visual diam, proyeksi audio visual diam, visual gerak, audio visual gerak, objek fisik, manusia dan lingkungan, dan komputer. Sementara Leshin, Pollock dan Reigeluth dalam Kristanto (2016:23) mengklasifikasikan media ke dalam 5 kelompok, yaitu:

- 1) Media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main-peran, dan kegiatan kelompok).
- 2) Media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latihan, alat bantu kerja, dan lembaran lepas).
- 3) Media berbasis visual (buku, alat bantu kerja, bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, dan *slide*).
- 4) Media berbasis audio-visual (video, film, program *slide-tape*, dan televisi).
- 5) Media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer, interaktif video dan *hypertext*).

c. Indikator Media Pembelajaran

Pratiwi dan Meilani (2018) menjelaskan bahwa indikator media pembelajaran meliputi relevansi antara media pembelajaran yang digunakan dengan bahan ajar, kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran, kemudahan penggunaan media pembelajaran bagi guru dan siswa, ketersediaan media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran di kelas, dan kebermanfaatan penggunaan media pembelajaran yang dirasakan siswa sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran. Sedangkan menurut Rivai dalam Pratiwi dan Meilani (2018) indikator yang digunakan untuk mengukur penggunaan media pembelajaran di kelas antara lain relevansi, kemampuan guru, kemudahan penggunaan, ketersediaan, dan kebermanfaatan. Sola dkk. (2022) menyatakan indikator media pembelajaran yaitu: 1) kompetensi mahasiswa terhadap media pembelajaran berbasis teknologi; 2) upaya untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi; 3) membangkitkan motivasi dan minat belajar; dan 4) meningkatkan pemahaman mengenai pelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, indikator media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah relevansi antara media pembelajaran yang digunakan dengan bahan ajar, kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran, kemudahan penggunaan media pembelajaran bagi guru dan siswa, ketersediaan media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran di kelas, dan kebermanfaatan penggunaan media pembelajaran.

4. Motivasi Belajar (X_3)

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar sebagai dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa dalam melakukan kegiatan belajar dapat dijelaskan melalui *Self-Determination Theory* yang dikemukakan oleh Edward L. Deci dan Richard M. Ryan. Teori ini menekankan pentingnya motivasi intrinsik dibandingkan motivasi ekstrinsik dalam mendorong perilaku individu

(Hamzah, 2019). Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan sikap tekun, aktif, serta memiliki keinginan kuat untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu, motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting yang berperan dalam meningkatkan keterlibatan siswa serta memengaruhi hasil belajar yang dicapai.

Motivasi adalah dorongan untuk menjalankan individu untuk berperilaku untuk menggapai tujuannya. Maka motivasi belajar siswa merupakan seluruh dorongan dari siswa yang mengakibatkan aktivitas belajar dan memberikan arahan pada proses pembelajaran, sehingga dapat tercapainya suatu tujuan (Muawanah dan Muhid, 2021). Sedangkan Fernando dkk. (2024) mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri individu yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar, sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Jadi, peran motivasi bagi peserta didik dalam belajar sangat penting. Adanya motivasi akan meningkatkan, memperkuat, dan mengarahkan proses belajarnya, sehingga akan diperoleh keefektifan dalam belajar. Mengacu pada pendapat-pendapat yang telah dijelaskan, maka motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri individu yang mendorong, mengarahkan, dan memberi semangat dalam proses belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi ini memegang peranan penting karena dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa melalui penguatan arah dan aktivitas pembelajaran.

b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yang termasuk dalam faktor internal adalah intelegensi (kecerdasan), minat, bakat, emosi, fisik, dan sikap. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari kondisi luar diri siswa. Kondisi yang

berasal dari luar diri siswa diantaranya ialah keluarga, sekolah, dan masyarakat (Djarwo, 2020).

Handaru dkk. (2022) menjelaskan motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik seperti insomnia dan pemenuhan nutrisi, sedangkan faktor eksternal mencakup teman sebaya, penggunaan *smartphone*, jejaring sosial, metode pembelajaran berbasis proyek (*Problem Based Learning*), penggunaan LKS berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS), serta teknik rekonstruksi kognitif. Selain itu, peran guru yang adil dan dukungan orang tua menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Magfirah dkk. (2024) menyatakan motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti: 1) faktor internal yakni minat siswa; dan 2) faktor eksternal, yakni guru, orang tua, lingkungan teman sebaya, penerapan *game* ketika pembelajaran berlangsung, saran dan prasarana.

c. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar meliputi kemauan siswa dalam belajar, dorongan dalam belajar, kegiatan pembelajaran yang menarik, lingkungan belajar yang kondusif, dan penghargaan (Candra dkk., 2023). Sedangkan menurut Uno dalam Ikhwandari dkk. (2019) indikator motivasi belajar antara lain: 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; 2) dorongan dan kebutuhan dalam belajar; 3) harapan dan cita-cita masa depan; 4) penghargaan dalam belajar; 5) kegiatan yang menarik dalam belajar; dan 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang peserta didik dapat belajar dengan baik. Indikator motivasi belajar siswa menurut Sardiman dalam Candra dkk. (2023) diantaranya: 1) tekun dalam menyelesaikan tugas; 2) bekerja keras dalam mengatasi kesulitan; 3) menunjukkan minat pada berbagai masalah yang dihadapi sebagai orang dewasa; 4) bekerja secara mandiri; 5) mudah bosan dengan tugas; 6) mempertahankan pendapat; 7) sulit

untuk melepaskan sesuatu yang diyakini; dan 8) senang menemukan dan mencari masalah.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemauan siswa dalam belajar, dorongan dalam belajar, kegiatan pembelajaran yang menarik, lingkungan belajar yang kondusif, dan penghargaan.

B. Penelitian Relevan

Studi-studi terdahulu yang relevan berperan sebagai landasan konseptual dalam mendukung dan mengarahkan jalannya penelitian ini. Tabel berikut menyajikan ringkasan penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik kajian.

Tabel 5. Hasil Penelitian yang Relevan

No.	Judul	Hasil
1.	Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Anggryawan, 2019)	<p>Hasil Penelitian: Penelitian Anggryawan (2019) menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, dengan nilai F hitung $5,520 > F$ tabel $2,331$ dan signifikansi $0,006$.</p> <p>Persamaan: Persamaan terletak pada variabel fasilitas belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar, serta sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda.</p> <p>Perbedaan: Perbedaan terletak pada peran motivasi belajar yang dalam penelitian Anggryawan menjadi variabel bebas, sedangkan dalam penelitian penulis menjadi variabel intervening.</p> <p>Kebaruan: Kebaruan penelitian penulis terletak pada penambahan variabel media pembelajaran dan pelaksanaan penelitian pada tahun ajaran 2025/2026.</p>

Tabel 5. (Lanjutan)

2. Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar (Pamungkas dan Koeswanti, 2021)	<p>Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran video memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 61,84 (<i>pre-test</i>) menjadi 77,31 (<i>post-test</i>) setelah penggunaan media video dengan rata-rata gain sebesar 31,12%.</p> <p>Persamaan: Persamaan terletak pada variabel X yaitu media pembelajaran dan variabel Y yaitu hasil belajar. Penelitian ini juga membahas efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sebagaimana yang dilakukan penulis.</p> <p>Perbedaan: Penelitian ini menggunakan metode meta-analisis terhadap 10 penelitian terdahulu dan fokus pada siswa sekolah dasar. Sementara itu, penelitian penulis dilakukan secara langsung di jenjang pendidikan menengah atas dengan pendekatan kuantitatif deskriptif.</p> <p>Kebaruan: Kebaruan dalam penelitian penulis adalah dengan mengkombinasikan media pembelajaran bersama fasilitas belajar dan motivasi belajar, serta menempatkan hasil belajar ekonomi sebagai variabel terikat.</p>
3. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar (Wardani dkk., 2024)	<p>Hasil Penelitian: Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran secara efektif meningkatkan pemahaman dan prestasi akademik siswa kelas II sekolah dasar. Media pembelajaran dinilai mampu menciptakan proses belajar yang lebih interaktif dan bermakna.</p> <p>Persamaan: Terdapat kesamaan pada variabel X, yaitu media pembelajaran dan variabel Y, yaitu hasil belajar. Keduanya sama-sama bertujuan mengukur pengaruh media dalam meningkatkan hasil belajar siswa.</p> <p>Perbedaan: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan observasi dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Selain itu, subjek penelitian adalah siswa kelas II SD, berbeda dengan penelitian penulis yang menggunakan pendekatan</p>

Tabel 5. (Lanjutan)

		<p>kuantitatif pada siswa tingkat SMA.</p> <p>Kebaruan:</p> <p>Penelitian penulis melakukan perluasan dengan menggunakan media pembelajaran sebagai salah satu dari beberapa variabel bebas yang dianalisis secara simultan terhadap hasil belajar, serta menambahkan fasilitas belajar dan motivasi belajar sebagai variabel yang diteliti.</p>
4.	<p>Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau dari Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar (Tobamba dkk., 2019)</p>	<p>Hasil penelitian:</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa sekolah dasar yang dipengaruhi oleh minat belajar. Penelitian eksperimental ini melibatkan kelas V dari 86 siswa SDN Kota Tengah dan 78 siswa SDN Kota Tengah di Gorontalo dan sampel dipilih menggunakan <i>multi stage simple random sampling</i>. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan pemahaman materi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPS berkat penggunaan media pembelajaran dibandingkan yang tidak.</p> <p>Persamaan:</p> <p>Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis dari segi variabel X (media pembelajaran) dan variabel Y (hasil belajar). Pendekatan yang digunakan juga bersifat kuantitatif, sesuai dengan desain penelitian yang dilakukan penulis.</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Perbedaan terlihat pada jenjang pendidikan dan bahan ajar. Tobamba dkk (2019) meneliti siswa sekolah dasar dengan mata pelajaran IPS, sedangkan penulis meneliti siswa SMA dengan mata pelajaran ekonomi. Selain itu, penelitian Tobamba menggunakan minat belajar sebagai moderator, sementara penulis menggunakan motivasi belajar sebagai variabel bebas.</p> <p>Kebaruan:</p> <p>Dalam penelitian penulis, variabel motivasi belajar hadir sebagai variabel X_3 yang akan diteliti dan menambahkan variabel media pembelajaran dan fasilitas belajar. Penelitian penulis dilakukan di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).</p>
5.	<p>Pengaruh Media Pembelajaran <i>E-Learning</i></p>	<p>Hasil Penelitian:</p> <p>Penelitian menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> memiliki</p>

Tabel 5. (Lanjutan)

<p>terhadap Hasil Belajar Siswa (Haryadi dan Kansaa, 2021)</p>	<p>pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media <i>e-learning</i> dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran secara lebih efektif dan efisien. Hasil analisis berbagai literatur menunjukkan bahwa pemanfaatan media <i>e-learning</i> mampu menciptakan pengalaman belajar yang menarik serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara umum</p> <p>Persamaan: Persamaan dengan penelitian penulis terletak pada variabel X yaitu media pembelajaran dan variabel Y yaitu hasil belajar siswa. Fokus utamanya adalah pada hubungan antara penggunaan media pembelajaran dan peningkatan hasil belajar.</p> <p>Perbedaan: Perbedaan utama terletak pada pendekatan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (<i>library research</i>), sementara penelitian penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data langsung melalui instrumen penelitian. Selain itu, penelitian ini bersifat konseptual dan tidak menggunakan data lapangan.</p> <p>Kebaruan: Penelitian penulis memberikan kontribusi empiris yang lebih kuat melalui pengumpulan data primer dan analisis statistik. Selain itu, penulis menambahkan variabel fasilitas belajar dan motivasi belajar sebagai faktor tambahan, serta memfokuskan kepada hasil belajar pelajaran ekonomi.</p>
<p>6. Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar dan Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa (Dewi dkk., 2023)</p>	<p>Hasil Penelitian: Penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar, motivasi belajar, dan manajemen kelas secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Data dianalisis menggunakan <i>software Partial Least Square (PLS)</i>.</p> <p>Persamaan: Terdapat kesamaan pada variabel X_1 dan X_2, yaitu fasilitas belajar dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar (Y). Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik.</p> <p>Perbedaan:</p>

Tabel 5. (Lanjutan)

	<p>Penelitian dilakukan pada mahasiswa, sedangkan penelitian penulis dilakukan pada siswa sekolah menengah atas. Selain itu, penelitian ini juga memasukkan variabel manajemen kelas yang tidak digunakan dalam penelitian penulis.</p> <p>Kebaruan: Penelitian penulis berfokus pada konteks pendidikan menengah dan menyertakan media pembelajaran sebagai tambahan variabel bebas, serta menggunakan motivasi belajar sebagai variabel intervening.</p>
<p>7. Pengaruh Manajemen Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa (Afsari dkk., 2023)</p>	<p>Hasil penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas dan fasilitas belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa di Mts Al-Washliyah Aek Nabara. Pengaruh manajemen kelas sebesar 33,1% dan fasilitas belajar sebesar 24,4%. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 42,4% terhadap hasil belajar.</p> <p>Persamaan: Persamaan dari penelitian ini terletak pada variabel X yaitu fasilitas belajar dan variabel Y yaitu hasil belajar. Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda, sama seperti yang digunakan dalam penelitian penulis.</p> <p>Perbedaan: Perbedaan terletak pada lokasi dan subjek penelitian. Penelitian tersebut dilakukan di Mts Al-Washliyah Aek Nabara dengan mata pelajaran matematika sebagai fokus, sedangkan penelitian penulis dilakukan di jenjang pendidikan menengah atas dengan fokus pada hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Penelitian tersebut juga hanya menggunakan dua variabel bebas, yaitu manajemen kelas dan fasilitas belajar.</p> <p>Kebaruan: Peneliti menambahkan variabel lain yaitu media pembelajaran dan motivasi belajar sebagai variabel intervening, sehingga penelitian penulis lebih kompleks dan mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.</p>

Tabel 5. (Lanjutan)

8. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII SMA Negeri 1 Sukasada (Ginting dan Santi, 2024)	<p>Hasil Penelitian: Penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi.</p> <p>Persamaan: Persamaan terletak pada seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu fasilitas belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar ekonomi. Jenis pendekatan yang digunakan juga sama yaitu pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda.</p> <p>Perbedaan: Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas, yaitu fasilitas dan motivasi belajar, dan tidak menyertakan media pembelajaran seperti penelitian penulis.</p> <p>Kebaruan: Penelitian penulis menambahkan variabel media pembelajaran sebagai variabel X_2.</p>
9. Seberapa “Pengaruh” Media, Fasilitas, dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa? (Lubis dkk., 2024)	<p>Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran dan fasilitas belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi, meskipun minat belajar tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan. Fasilitas pembelajaran berperan dalam meningkatkan motivasi yang kemudian berdampak pada hasil belajar.</p> <p>Persamaan: Persamaan terletak pada variabel X yaitu media pembelajaran dan fasilitas belajar, serta variabel Y yaitu hasil belajar ekonomi. Keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode regresi berganda.</p> <p>Perbedaan: Penelitian ini menggunakan minat belajar sebagai variabel tambahan, sedangkan penelitian penulis menggunakan motivasi belajar sebagai variabel intervening.</p> <p>Kebaruan: Kebaruan dalam penelitian penulis yakni penambahan motivasi belajar sebagai variabel perantara antara media dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.</p>
10. Pengaruh Media Pembelajaran,	<p>Hasil Penelitian: Media pembelajaran, fasilitas belajar, dan</p>

Tabel 5. (Lanjutan)

Fasilitas dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid-19 (Setyorini dan Wulandari, 2021)	lingkungan belajar secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK IPIEMS Surabaya selama pembelajaran daring pada masa pandemi. Persamaan: Persamaan terletak pada variabel X yaitu media pembelajaran dan fasilitas belajar serta variabel Y yaitu hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode regresi linier berganda. Perbedaan: Penelitian ini dilakukan dalam konteks pembelajaran daring selama pandemi dan melibatkan siswa SMK. Sementara itu, penelitian penulis dilakukan dalam konteks pembelajaran luring pada jenjang SMA. Kebaruan: Penelitian penulis berfokus pada situasi pembelajaran normal pasca pandemi, serta menyertakan motivasi belajar sebagai variabel X_3 tidak digunakan dalam penelitian sebelumnya.
---	--

C. Kerangka Pikir

Hasil belajar ekonomi merupakan ukuran keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah diajarkan. Pencapaian hasil belajar yang baik menunjukkan bahwa siswa mampu menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai tujuan pembelajaran. Pada konteks pembelajaran ekonomi di SMA, hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari lingkungan sekolah maupun dari dalam diri siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar mencakup sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran, seperti ruang kelas yang nyaman, meja dan kursi yang layak, papan tulis, proyektor, serta sumber belajar yang memadai. Ketersediaan fasilitas yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dengan

demikian, fasilitas belajar yang memadai akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

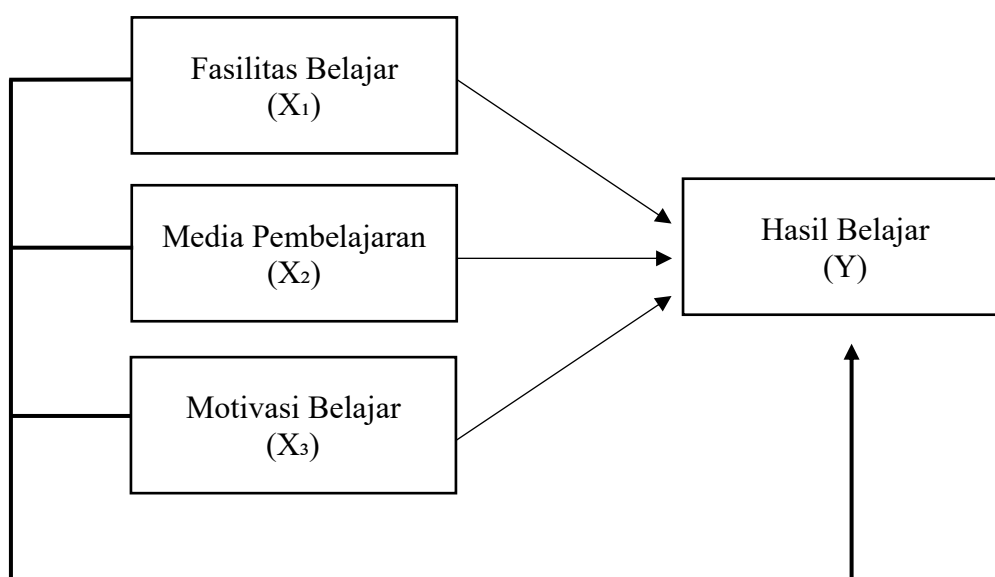
Selain fasilitas belajar, media pembelajaran juga memengaruhi hasil belajar ekonomi. Media pembelajaran berfungsi sebagai perantara dalam penyampaian materi dari guru kepada siswa, baik dalam bentuk visual, audio, maupun audiovisual. Media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik materi akan membantu siswa memahami konsep dengan lebih jelas dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal.

Motivasi belajar juga berperan penting dalam memengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi mendorong siswa untuk berusaha mencapai tujuan akademik dan memanfaatkan fasilitas serta media pembelajaran secara maksimal. Siswa dengan motivasi tinggi akan lebih bersemangat, konsisten, dan gigih dalam belajar sehingga berpotensi mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dengan demikian, motivasi belajar tidak hanya berpengaruh langsung terhadap hasil belajar, tetapi juga dapat memperkuat pengaruh fasilitas belajar dan media pembelajaran terhadap pencapaian akademik siswa. Slavin (2018:260) menegaskan bahwa sebagian besar dari apa yang harus dipelajari di sekolah sebenarnya tidak secara alami menarik atau berguna bagi sebagian besar siswa dalam jangka pendek sehingga untuk mempertahankan semangat belajar, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik perlu dibangun secara bersamaan.

Kerangka pikir ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Fasilitas belajar, media pembelajaran, dan motivasi berperan sebagai faktor eksternal dan internal yang mendukung proses konstruksi pengetahuan. Dengan kata lain, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengolah dan mengaitkan materi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sehingga tercapai hasil belajar yang bermakna.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa hasil belajar ekonomi pada siswa dipengaruhi oleh fasilitas belajar, media pembelajaran, dan motivasi belajar. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Ginting dan Santi (2024) yang menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Selain itu, penelitian Lubis dkk. (2024) memperlihatkan bahwa media pembelajaran dan fasilitas belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi, meskipun minat belajar tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan. Fasilitas pembelajaran berperan dalam meningkatkan motivasi yang kemudian berdampak pada hasil belajar. Adanya kombinasi ketiga faktor ini diharapkan siswa mampu mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menguji hubungan antara fasilitas belajar, media pembelajaran, motivasi belajar, dan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung.

Berdasarkan kerangka pikir tersebut, hubungan antar variabel Fasilitas Belajar (X_1), Media Pembelajaran (X_2), dan Motivasi Belajar (X_3) terhadap Hasil Belajar (Y) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan:

————— : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri.

————— : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau bersama-sama.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini, yakni:

1. Terdapat pengaruh secara parsial fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung.
2. Terdapat pengaruh secara parsial media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung.
3. Terdapat pengaruh secara parsial motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung.
4. Terdapat pengaruh secara simultan fasilitas belajar, media pembelajaran, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019: 16). Menurut Paramita dkk. (2021: 10) penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Menurut Creswell dalam Hildawati dkk. (2024: 6) penelitian deskriptif (*Descriptive Research*) bertujuan untuk mengkarakterisasi ciri-ciri suatu populasi atau fenomena. Pengumpulan dan analisis data menggunakan frekuensi, persentase, dan rata-rata.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *ex post facto* dan survei untuk mengumpulkan data dari populasi melalui sampel. *Ex post facto* ialah penelitian yang dipergunakan untuk menelaah atau melacak kembali faktor-faktor atau penyebab dari peristiwa yang diteliti dimana kejadian atau peristiwa tersebut telah dilalui oleh responden (Sugiyono dalam Wahdah dan Malasari 2022). Sedangkan survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2019: 15). Pendekatan tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin memperoleh gambaran dan pengaruh antar variabel berdasarkan data dari responden.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek atau individu yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung yang berjumlah 35 siswa. Lebih lanjut, rincian mengenai populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Data Jumlah Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Bandar Lampung TA. 2025/2026

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII.6	35
	Total	35

Sumber: Presensi Siswa Kelas XII.6 SMA Negeri 6 Bandar Lampung

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan dalam penelitian. Berdasarkan hasil observasi, jumlah populasi adalah 35 orang maka seluruh jumlah populasi menjadi sampel karena jumlahnya terlalu sedikit. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik *non-probability sampling*, yakni *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh dipilih karena jumlah populasi relatif kecil (Sugiyono, 2019: 133).

C. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan digunakan untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel sangat berpengaruh terhadap akurasi dan validitas hasil penelitian yang diperoleh. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 6 Bandar Lampung tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 35 orang.

Jumlah populasi relatif yang kecil dan masih dapat dijangkau secara menyeluruh, maka penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh. Teknik ini merupakan teknik penentuan sampel ketika semua anggota populasi

dijadikan sebagai sampel karena jumlah populasi relatif kecil. Oleh karena itu, sampel pada penelitian ini ialah:

Tabel 7. Jumlah Sampel Kelas XII IPS SMA Negeri 6 Bandar Lampung

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII.6	35
	Total	35

Sumber: Presensi Siswa Kelas XII.6 SMA Negeri 6 Bandar Lampung

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yakni:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2019: 69) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas juga disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain Fasilitas Belajar (X_1), Media Pembelajaran (X_2), dan Motivasi Belajar (X_3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas dan sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen (Sugiyono, 2019: 69). Pada penelitian ini, variabel terikat ialah Hasil Belajar (Y).

E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual dari variabel yang ada di penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Fasilitas Belajar (X_1)

Fasilitas belajar adalah segala bentuk sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Fasilitas ini mencakup ruang kelas, meja, kursi, alat tulis, perpustakaan, laboratorium, serta kondisi lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif.

2. Media Pembelajaran (X_2)

Media pembelajaran adalah segala alat, bahan, atau teknologi yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik agar informasi lebih mudah dipahami. Media ini dapat berupa media visual, audio, audiovisual, maupun digital.

3. Motivasi Belajar (X_3)

Motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar yang mendorong mereka untuk melakukan aktivitas belajar, mempertahankan perhatian, serta berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

4. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar adalah capaian akhir dari proses pembelajaran yang ditunjukkan melalui perubahan perilaku, pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Hasil ini dapat diukur melalui evaluasi dalam bentuk nilai, tes, atau indikator akademik lainnya.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini antara lain:

1. Fasilitas Belajar (X_1)

Fasilitas belajar merupakan skor jawaban responden mengenai ketersediaan dan kelayakan sarana yang mendukung proses belajar siswa. Indikator yang digunakan untuk mengukur fasilitas belajar mencakup ketersediaan sumber belajar, tempat belajar yang nyaman, perabot belajar yang memadai, serta alat bantu belajar yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dengan pendekatan *semantic differential*, di mana responden memberikan penilaian pada skala 1 hingga 7. Skor 1 menunjukkan persepsi yang paling negatif terhadap fasilitas belajar, sedangkan skor 7 menunjukkan persepsi yang paling positif.

2. Media Pembelajaran (X_2)

Media pembelajaran merupakan skor jawaban responden yang menunjukkan persepsi terhadap efektivitas dan kemudahan penggunaan

media dalam proses pembelajaran. Indikator yang digunakan untuk menilai media pembelajaran antara lain kesesuaian media dengan materi ajar, kemampuan guru dalam menggunakan media, kemudahan penggunaan media bagi guru dan siswa, ketersediaan media dalam kegiatan belajar, serta kebermanfaatannya media dalam mendukung pemahaman materi. Penilaian dilakukan melalui kuesioner dengan pendekatan *semantic differential*, di mana skala 1 mencerminkan persepsi paling negatif dan skala 7 mencerminkan persepsi paling positif terhadap media pembelajaran.

3. Motivasi Belajar (X_3)

Motivasi belajar merupakan skor jawaban responden yang merepresentasikan tingkat dorongan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar yaitu kemauan dalam belajar, dorongan internal dan eksternal dalam menyelesaikan tugas, ketertarikan terhadap kegiatan pembelajaran yang menarik, lingkungan belajar yang kondusif, serta adanya penghargaan yang mendorong semangat belajar. Instrumen pengumpulan data berupa angket dengan pendekatan *semantic differential*, dengan skala penilaian 1–7, di mana skor 1 menunjukkan motivasi yang sangat rendah dan skor 7 menunjukkan motivasi yang sangat tinggi.

4. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar merupakan skor jawaban responden mengenai tingkat keberhasilan siswa dalam memahami, menghayati, dan mengaplikasikan materi pembelajaran. Indikator yang digunakan untuk mengukur hasil belajar meliputi dimensi kognitif (pengetahuan dan pemahaman), afektif (sikap dan minat), serta psikomotorik (keterampilan dalam tindakan). Pengumpulan data dilakukan menggunakan hasil belajar sumatif, yakni hasil Ujian Tengah Semester (UTS).

Tabel 8. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Fasilitas Belajar (X_1)	1. Sumber belajar 2. Tempat belajar 3. Perabot belajar	Interval dengan pendekatan

	4. Alat bantu belajar. (Slameto dalam Rahmawati dan Rosy, 2021)	<i>semantic differensial</i>
Media Pembelajaran (X ₂)	1. Relevansi antara media pembelajaran yang digunakan dengan bahan ajar 2. Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran 3. Kemudahan penggunaan media pembelajaran bagi guru dan siswa 4. Ketersediaan media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran di kelas 5. Kebermanfaatan penggunaan media pembelajaran (Pratiwi dan Meilani, 2018)	Interval dengan pendekatan <i>semantic differensial</i>
Motivasi Belajar (X ₃)	1. Kemauan siswa dalam belajar 2. Dorongan dalam belajar 3. Kegiatan pembelajaran yang menarik 4. Lingkungan belajar yang kondusif 5. Penghargaan (Candra dkk., 2023)	Interval dengan pendekatan <i>semantic differensial</i>
Hasil Belajar (Y)	1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotor (Oktaviana dan Prihatin, 2018)	Hasil belajar sumatif, yakni Hasil Ujian Tengah Semester (UTS)

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati kondisi di lapangan guna mengumpulkan data terkait variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2019:203) observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, serta jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar. Pada penelitian ini, observasi dilakukan di SMA Negeri 6 Bandar Lampung dengan mengamati kondisi fasilitas belajar di kelas, seperti kelengkapan sarana prasarana (meja, kursi, papan tulis,

pencahayaan, dan kenyamanan lingkungan belajar), penggunaan media pembelajaran oleh guru seperti LCD, *power point*, dan buku ajar dalam proses pembelajaran ekonomi, serta motivasi belajar siswa yang ditunjukkan melalui keaktifan, perhatian, dan partisipasi selama pembelajaran berlangsung.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019: 199). Penyebaran kuesioner dilakukan kepada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 6 Bandar Lampung yang mengambil peminatan mata pelajaran ekonomi untuk mengumpulkan data terkait fasilitas belajar, media pembelajaran, motivasi belajar, dan hasil belajar.

3. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019: 195) wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan guru mata pelajaran ekonomi guna mengumpulkan data terkait media pembelajaran yang digunakan, yakni Ibu Mariya Ulfah, S.Pd.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau dokumen-dokumen untuk memperoleh data (Apriyanti dkk., 2019). Penggunaan teknik dokumentasi pada penelitian ini adalah untuk membantu peneliti dalam memverifikasi keabsahan data yang telah diperoleh seperti data jumlah siswa dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi, yakni hasil penilaian sumatif Ujian Tengah Semester (UTS).

H. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat ukur dalam penelitian dikatakan baik apabila telah memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, salah satunya adalah tingkat kevalidan dan kereliabilitasan instrumen tersebut (Rusman, 2024: 23).

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. (Rusman, 2024). Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan metode korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \cdot \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah sampel yang diteliti

X = Skor item

Y = Skor total Y

Kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan n sampel yang diteliti, maka alat ukur tersebut valid, begitu pula sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid (Rusman, 2024: 24). Berikut disajikan hasil uji validitas dari setiap variabel yang telah diujikan kepada 30 responden.

a. Fasilitas Belajar (X_1)

Uji validitas pada variabel fasilitas belajar terdiri dari 15 pernyataan dan seluruh pernyataan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut ialah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen fasilitas belajar.

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Fasilitas Belajar (X_1)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,820	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,382	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,771	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Tabel 9. (Lanjutan)

Butir 4	0,728	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,809	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,708	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,696	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,895	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,790	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,850	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 11	0,794	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 12	0,749	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 13	0,764	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 14	0,587	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 15	0,756	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

b. Media Pembelajaran (X_2)

Uji validitas pada variabel media pembelajaran terdiri dari 15 pernyataan dan seluruh pernyataan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil rekapitulasi uji validitas instrumen media pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Media Pembelajaran (X_2)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,769	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,859	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,835	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,791	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,785	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,842	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,881	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,745	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,884	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,819	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 11	0,883	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 12	0,721	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 13	0,819	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 14	0,893	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 15	0,916	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

c. Motivasi Belajar (X_3)

Uji validitas pada variabel motivasi belajar terdiri dari 15 pernyataan dan seluruh pernyataan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut ialah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen motivasi belajar.

Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar (X_3)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,680	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,789	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,839	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,890	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,586	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,865	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,883	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,807	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,923	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,913	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 11	0,932	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 12	0,871	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 13	0,751	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 14	0,868	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 15	0,774	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah konsistensi data yang tetap sama jika diukur ulang oleh peneliti atau pada waktu berbeda. Sugiyono (2019: 32) suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Penelitian ini menggunakan rumus *Alfa Cronbach* untuk menguji reliabilitas instrumen karena instrumen tersebut memiliki pilihan jawaban yang beragam. Berikut rumus *Alfa Cronbach* yang digunakan:

$$r_{11} = \left[\left(\frac{k}{k-1} \right) \right] \left[\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir soal

$\sum \sigma^2$ = jumlah varians butir

σ^2 = varians total

Kriteria pengujian reliabilitas menggunakan *Alfa Cronbach* ialah dengan taraf nilai Alpha > 0,60 yang menunjukkan instrumen reliabel dan nilai Alpha < 0,60 menunjukkan bahwa instrumen tidak reliabel.

Tabel 12. Tabel Nilai Korelasi

No.	Koefisien r	Reliabilitas
1.	0.8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
2.	0.6000 – 0.7999	Tinggi
3.	0.4000 – 0.5999	Sedang/Cukup
4.	0.2000 – 0.3999	Rendah
5.	0.0000 – 0.1999	Sangat Rendah

Sumber: Rusman (2024:34)

Berikut ialah hasil analisis dari pengujian reliabilitas instrumen penelitian dari setiap variabel yang telah diujikan kepada 30 responden.

a. Fasilitas Belajar (X_1)

Uji reliabilitas pada variabel fasilitas belajar dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan jumlah responden sebanyak 30 orang dan 15 butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Fasilitas Belajar (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.941	15

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 13 diperoleh nilai r *Alpha Cronbach* sebesar 0,941, sehingga dapat diketahui bahwa instrumen variabel fasilitas belajar memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

b. Media Pembelajaran (X_2)

Uji reliabilitas pada variabel media pembelajaran dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan jumlah responden sebanyak 30 orang dan 15 butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Media Pembelajaran (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.966	15

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 14 diperoleh nilai r *Alpha Cronbach* sebesar 0,966, sehingga dapat diketahui bahwa instrumen variabel media pembelajaran memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

c. Motivasi Belajar (X_3)

Uji reliabilitas pada variabel motivasi belajar dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan jumlah responden sebanyak 30 orang dan 15 butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.965	15

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 15 diperoleh nilai *r Alpha Cronbach* sebesar 0,965, sehingga dapat diketahui bahwa instrumen variabel motivasi belajar memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel endogen dan eksogen bersifat linear. Jika hasilnya linear, maka model regresi linear dapat digunakan dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Model regresi berbentuk linear

H_1 = Model regresi berbentuk tidak linear

Pengujian linear penelitian ini menggunakan metode *Ramsey Test* sebagai berikut:

$$F = \frac{(R_{new}^2 - R_{old}^2)/m}{(1 - R_{new}^2)(n - k)}$$

Keterangan:

m = jumlah variabel eksogen yang baru masuk

n = jumlah observasi

k = banyaknya parameter

Kriteria pengujian hipotesis yaitu:

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan dk pembilang = m dan dk penyebut = $n-k$ maka H_0 diterima berarti linear. Sebaliknya H_0 tidak diterima atau tidak linear.

2. Uji Multikolinearitas

Multikoleniaritas adalah terjadinya korelasi linear yang mendekati sempurna antara dua variabel bebas atau lebih. Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak.

Dalam analisis regresi diharapkan tidak terjadi adanya multikolinearitas diantara variabel bebas. (Rusman, 2024:150). Pengujian pada penelitian ini menggunakan metode TOL dan VIF sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2)}$$

Keterangan:

VIF = *Varians Inflation Factor*

R^2 = Koefisien determinasi

$$TOL = 1 - R^2$$

Keterangan:

TOL = *Tolerance*

R^2 = Koefisien determinasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel dapat diketahui apabila:

- a) Apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 maka menerima bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas.
- b) Apabila nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10 maka menunjukkan adanya gejala multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya masalah outokorelasi dari model empiris yang diestimasi (Sulyanto dalam Rusman, 2024: 154). Pada penelitian ini menggunakan metode DW Test.

Rumus *Durbin Watson* ialah:

$$DW = \frac{\sum(e - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Rumusan hipotesis uji autokorelasi:

H_0 : Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

H_1 : Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

Pengambilan keputusan berdasarkan kriteria berikut:

Apabila nilai statistik *Durbin-Watson* berada di antara nilai dU hingga (4-dU) dengan k = jumlah variabel bebas dan n = total sampel, asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi (Sulyanto dalam Rusman, 2024: 154).

Tabel 16. Kriteria Pengujian Autokorelasi *Durbin Watson*

Durbin Watson	Kesimpulan
< dL	Ada autokorelasi (+)
dL s.d. dU	Tanpa kesimpulan
dU s.d. 4-dU	Tidak ada autokorelasi
4 – dU s.d. 4 – dL	Tanpa kesimpulan
> 4 – dL	Ada autokorelasi (-)

Sumber: (Rusman, 2024:154)

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali dalam Rusman (2024: 161) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan model *Rank Spearman* yang koefisien korelasinya dihitung dengan rumus:

$$\rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan:

ρ_{xy} = Koefisien korelasi Rank Spearman

6 = Konstanta

\sum = Kuadrat selisih antar ranking dua variabel, yaitu selisih ranking nilai residual mutlak dan variabel bebas

N = Jumlah pengamatan

J. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Secara Parsial

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai ramalan untuk variabel Y

a = Bilangan Konstan

b = Koefisien Regresi

X = Nilai Variabel Independen

Untuk mencari nilai a dan b dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sebelum melakukan uji hipotesis, kelinearan garis regresi perlu diuji terlebih dahulu menggunakan statistik F melalui tabel Anova (Analisis Varians) sebagai berikut:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{\sum(Y)^2}{n}$$

$$JK (b/a) = b \left\{ \sum XY - \left[\frac{\sum(X)(\sum Y)}{n} \right] \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

$$JK (G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{[\sum(Y)^2]}{n} \right\}$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

Keterangan:

JK (T) = Jumlah kuadrat total

JK (a) = Jumlah kuadrat regresi a

JK (b/a) = Jumlah kuadrat regresi a/b

JK (S)	= Jumlah kuadrat sisa
JK (G)	= Jumlah kuadrat galat
JK (TC)	= Jumlah kuadrat tuna cocok

Tabel 17. Daftar Analisis Varians (Anava) untuk Uji Kelinearan dan Keberartian Regresi

Sumber Varians	dK	JK	KT	F	Ket
Total	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$		
Regresi (a)	1	JK (a)	JK (a)		
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	S^2_{reg} = JK (b/a)	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$	(i)
Sisa	n-2	JK (S)	$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k-2	JK (TC)	S^2_{TC} = $\frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	(ii)
Galat	n-k	JK(G)	$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$		

Sumber: (Rusman, 2024:48)

Selanjutnya ialah pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan:

t_0 = Nilai t observasi

b = Koefisien arah b

S_b = Koefisien deviasi b

(Rusman, 2024:49)

Kriteria pengujian hipotesis:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai sig $\alpha = 0,05$ dan dk = n-2, maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan adanya pengaruh secara parsial antara variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai sig $\alpha = 0,05$ dan dk = n-2, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel X terhadap variabel Y.

2. Pengujian Secara Simultan

Pengujian secara simultan dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana variabel bebas terdiri dari dua peubah atau lebih. Persamaan regresi linear berganda ialah:

$$\hat{Y} = \alpha - b_1X_1 - b_2X_2 - b_3X_3$$

Selanjutnya untuk menemukan nilai a dan b dapat dilakukan dengan rumus:

$$\alpha = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2 - b_3X_3$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_1^1)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)(\sum x_3y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)(\sum x_3^3) - (\sum x_1x_2x_3)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)(\sum x_3y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)(\sum x_3^3) - (\sum x_1x_2x_3)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum x_3^3)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)(\sum x_3y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2)(\sum x_3^3) - (\sum x_1x_2x_3)^2}$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Nilai ramalan untuk variabel Y
- a = Konstanta Y bila X = 0
- b = Koefisien arah regresi
- x = Variabel bebas
- y = Variabel terikat

Pengujian hipotesis penelitian pada regresi linear berganda ialah menggunakan statistik uji F. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Notasi rumus uji F yakni:

$$F = \frac{\frac{JK (Reg)}{k}}{\frac{JK (S)}{n - k - 1}}$$

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Menerima H_0 dan menolak H_1 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = $n-k-1$ dan $\alpha = 0,05$
2. Menolak H_0 dan menerima H_1 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = $n-k-1$ dan $\alpha = 0,05$

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar (X_1) terhadap hasil belajar ekonomi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin lengkap, nyaman, dan berfungsi dengan baik fasilitas belajar yang digunakan siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar ekonomi yang mereka capai. Fasilitas belajar yang memadai mampu menciptakan suasana belajar yang efektif serta meningkatkan fokus dan pemahaman siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran (X_2) terhadap hasil belajar ekonomi (Y). Artinya, semakin tepat, menarik, dan relevan media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar, maka semakin baik pula hasil belajar siswa. Media pembelajaran yang variatif membantu siswa memahami materi ekonomi secara lebih jelas dan meningkatkan keterlibatan selama pembelajaran.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar (X_3) terhadap hasil belajar ekonomi (Y). Hasil ini menjelaskan bahwa siswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung memiliki dorongan kuat untuk memahami materi, menyelesaikan tugas, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar ekonomi.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar (X_1), media pembelajaran (X_2), dan motivasi belajar (X_3) secara simultan terhadap hasil belajar ekonomi (Y). Ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Fasilitas belajar menyediakan sarana yang menunjang, media pembelajaran meningkatkan pemahaman,

dan motivasi belajar menggerakkan siswa untuk belajar lebih optimal. Kombinasi ketiganya memberikan kontribusi yang kuat terhadap pencapaian hasil belajar ekonomi siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Peningkatan dan pemerataan fasilitas belajar perlu terus dilakukan oleh pihak sekolah karena fasilitas belajar terbukti memberikan pengaruh paling besar terhadap hasil belajar siswa. Sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana pembelajaran yang lebih lengkap seperti proyektor di setiap kelas, buku penunjang, akses internet, serta melakukan pemeliharaan fasilitas secara berkala agar dapat digunakan secara optimal. Adanya fasilitas yang memadai, siswa diharapkan lebih nyaman, fokus, dan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memahami materi ekonomi secara maksimal.
2. Penggunaan media pembelajaran yang variatif dan inovatif perlu lebih dioptimalkan oleh guru dalam proses pembelajaran ekonomi. Guru diharapkan tidak hanya bergantung pada buku teks, tetapi juga memanfaatkan media visual, video pembelajaran, presentasi interaktif, maupun aplikasi digital yang relevan dengan materi. Pemanfaatan media yang tepat dapat membantu siswa memahami konsep ekonomi yang abstrak menjadi lebih konkret, meningkatkan minat belajar, serta mendorong keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran berlangsung.
3. Peningkatan motivasi belajar siswa perlu menjadi perhatian bersama antara guru dan sekolah karena motivasi belajar terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberikan penguatan positif, penghargaan, serta umpan balik yang membangun agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar. Selain itu, siswa juga perlu didorong untuk membangun kebiasaan belajar mandiri, aktif bertanya, dan

memanfaatkan fasilitas yang tersedia agar capaian akademik dapat meningkat secara berkelanjutan.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan jumlah responden yang lebih besar atau lebih dari satu sekolah sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Penelitian berikutnya juga dapat menambahkan variabel lain seperti fasilitas belajar di rumah, metode pembelajaran, lingkungan keluarga, kemampuan awal siswa, atau manajemen kelas agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, S., Siregar, S. U., dan Harahap, R. D. 2023. Pengaruh Manajemen Kelas dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Basicedu*. 7 (1) 535-543.
- Aghni, R. I. 2018. Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 16 (1) 98-107.
- Alfiantama, J. R., Ninghardjanti, P., dan Susantiningrum. 2024. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*. 8 (1) 49-56.
- Alim, M. I., dan Rachmawati, L. 2018. Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. *JUPE*. 6 (2) 62-68.
- Amanah, R. N., Rizal, Y., Hestiningtyas, W., Winatha, I. K., Suroto, Rahmawati, F., dan Rahmawati. 2024. Studi Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Menggunakan Media Poster dan Media Audio Visual Dengan Memperhatikan Aktivitas Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Gedong Tataan. *Journal of Social Science Education*. 5 (2) 111-117.
- Andryannisa, M. A.-z., Wahyudi, A. P., dan Sayekti, S. P. 2023. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SD Islam Riyadhul Jannah Depok. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*. 2 (3) 11716-11730.
- Anggraini, F. D., Aprianti, dan Setyawati, V. A. 2022. Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal BASICEDU*. 6 (4) 6491-6504.
- Anggryawan, I. H. 2019. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *JUPE*. 7 (3) 71-75.
- Anuar, dan Kasiono. 2018. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 11 Kota Jambi. *Scientific Journals of Economic Education*. 2 (1) 13-25.
- Apriyanti, Y., Lorita, E., dan Yusuarsono. 2019. Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Professional FIS UNIVED*. 6 (1) 72-80.

- Arofah, I., Ningsi, B. A., dan Sessu, A. 2023. The Influence of Learning Media and Learning Models on Learning. *International Journal of Business, Law, and Education*, 1466-1474.
- Arsyad, A. 2019. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Auli, A., Hefni, dan Melia, Y. 2023. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X. *Jambura Sports Coaching Academic Journal*. 2 (2) 63-76.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2024. Proporsi Sekolah dengan Akses Komputer, 2022. <https://www.bps.go.id>. Diakses pada 13 Juni 2025.
- Batubara, H. S., Riyanda, A. R., Rahmawati, Ambiyar, dan Samala, A. D. 2022. Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning di Masa Pandemi Covid-19: Meta-Analisis . *Jurnal Basicedu*. 6 (3) 4629-4637.
- Candra, E., Setiawan, D., dan Ernawati, D. 2023. Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *JLEB: Journal of Law Education and Business*. 1 (2) 139-146.
- Dalima, K. N., Winatha, I. K., dan Rusman, T. 2021. Pengaruh Pemanfaatan E-Learning, Kemandirian Belajar, Sarana Pembelajaran Online, dan Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin Tahun Pelajaran 2020/ 2021. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)* 5 (2) 245-257.
- Damayanti, A. 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*. 1 (1) 99-108.
- Dewi, A. P., Wolor, C. W., dan Marsofiyati. 2023. Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar dan Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*. 1 (6) 118-133.
- Djaguna, F., Mahmud, N., Sugiarni, R., Suryaningsih, I., Kuncoro, K. S., Iskandar, R. S. F., Setyorini, E., Kania, N., Ahmad, M., Husnita, L., Yustitia, V., Sulistyowati, F., Setyawan, D. N., Kusumaningrum, B., dan Septiani, D. 2023. *Belajar dan Pembelajaran: Sebuah Konseptual dan Kajian Kritis*. Majalengka: CV Edupedia Publisher.
- Djarwo, C. F. 2020. Analisis Faktor Internal dan Eksternal terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*. 7 (1) 1-7.
- Ermaita, Pargito, dan Pujiati. 2016. Penggunaan Media Pembelajaran Crossword Puzzle untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Studi Sosial*. 4 (1) 81-89.
- Fernando, Y., Andriani, P., dan Syam, H. 2024. Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)* 2 (3), 61-68.
- Ginting, R. G., dan Santi, N. W. 2024. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri

- 1 Sukasada. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 12 (2) 234-242.
- Habsyi, F. Y. 2020. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Tauro. *JUPEK: Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. 2 (1) 13-22.
- Hamzah, I. F. 2019. Aplikasi Self-Determination Theory pada Kebijakan Publik Era Industri 4.0. *PSISULA: Prosiding Berkala Psikologi*. 1, 66-73.
- Handaru, S. S., Maria, L., dan Sari, N. L. 2022. Faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMP. *Jurnal Keperawatan Malang*. 7 (1) 30-42.
- Harefa, E., Afendi, A. R., Karuru, P., Sulaeman, Wote, A. Y. V., Patalatu, J. S., Azizah, N., Sanulita, H., Yusufi, A., Husnita, L., Masturoh, I., Warif, M., Fauzi, M., Nurjanah, Santika, T., dan Sulaiman. 2024. *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Haryadi, R., dan Kansaa, H. N. 2021. Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning terhadap Hasil Belajar Siswa. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*. 7 (1) 68-73.
- Haryanto, S. 2023. *Dasar-dasar Konstruktivisme: Teori, Implementasi, dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Malang: CV. Seribu Bintang.
- Hayati, N., dan Pahlevi, T. 2022. Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar. *Journal of Office Administration: Education and Practice* 2 (2) 79-95.
- Hidayana, A. F. 2021. Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI Nurul Ulum Madiun. *Jurnal Paradigma*. 11 (1) 187-201.
- Hildawati, H., Suhirman, L., Prisuna, B. F., Husnita, L., Mardikawati, B., Isnaini, S., Wakhjudin, W., Setiawan, H., Hadiyat, Y., Sroyer, A. M., dan Saktisyahputra. 2024. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Husaini, M. 2022. Teori-teori Ekologi, Psikologi, dan Sosiologi dalam Menciptakan Lingkungan Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan, dan Kemasyarakatan*. 13 (1) 116-137.
- Ikhwandari, L. A., Harjono, N., dan Airlanda, G. S. 2019. Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Pesert dengan Model Numbered Heads Together (NHT). *Jurnal Basicedu*. 3 (4) 2101-2112.
- Julyanti, E., Rahma, F. I., Candra, O. D., dan Nisah, H. 2021. Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma (JPMS)*. 7 (1) 7-11.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Laporan Hasil Ujian Nasional*. hasilun.pusmenjar.kemdikbud.go.id. Diakses pada 10 Juni 2025.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Renstra Kemendikbud*. dikti.kemdikbud.go.id. Diakses pada 7 Juni 2025.

- Krisnayanti, I. G., dan Wijaya, S. 2022. Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Mata Pelajaran Science Sekolah XYZ. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*. 8 (2) 1776-1785.
- Kristanto, A. 2016. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya.
- Lubis, M., Solehudin, R. H., dan Safitri, N. D. 2024. Seberapa “Pengaruh” Media, Fasilitas, dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa? *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*. 1 (3) 180-188.
- Magfirah, N. R., Yurfiah, dan Syamsurijal. 2024. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas IV dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Prosa :Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2 (3) 923-932.
- Maharani, D., Sumiati, A., dan Zulaihati, S. 2025. Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri Jakarta Pusat. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. 1 (5) 2643-2651.
- Marta, M. A., Purnomo, D., dan Gusmamel. 2025. Konsep Taksonomi Bloom dalam Desain Pembelajaran. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*. 3 (1) 227-246.
- Masita, D., Fandyansari, M. W., dan Sari, L. 2024. Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Kertanegara Malang. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Insan Budi Utomo*. 5 (1) 469-478.
- Muawanah, E. I., dan Muhid, A. 2021. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19 : Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*. 12 (1) 90-98.
- Muhamad, H., Agus, E., dan Basori. 2019. Pengaruh Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan (JIPTEK)*. 12 (1) 56-64.
- Novianti, C., Sadipun, B., dan Balan, J. M. 2020. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Pesert Didik. *SPEJ (Science and Phsics Education Journal)*. 3 (2) 57-75.
- Nurhatmi, J. 2025. Teori Multimedia Pembelajaran: Landasan Kognitif dan Implikasi Desain Instruksional. *Al Habib: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan*. 1 (2) 91-117.
- Nurjamilah, Rizki, S. A., Bik, M. T., dan Susanti, E. 2025. Teori Belajar Konstruktivisme. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*. 4 (4) 6867-6882.
- Oktaviana, D., dan Prihatin, I. 2018. Analisis Hasil Belajar Siswa pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom. *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika*. 8 (2) 81-88
- Pamungkas, W. A., dan Koeswanti, H. D. 2021. Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi*

Guru. 4 (3) 346-354.

- Paramita, R. W., Rizal, N., dan Sulistyan, R. B. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. Lumajang: Widya Gama Press.
- Pratama, H. J., dan Ghofur, M. A. 2021. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3 (4) 1568-1577.
- Pratiwi, I. T., dan Meilani, R. I. 2018. Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 3 (2) 173-181.
- Pujiati, Rahmawati, F., dan Rahmawati. 2019. Pentingnya E-Module Pembelajaran Peserta Didik di Era Revolusi Industri 4.0. *The 2nd Proceeding Annual National Conference for Economics and Economics Education Research*. 2 81-87.
- Pusat Penilaian Pendidikan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan). Laporan Hasil Ujian Nasional. hasilun.pusmenjar.kemdikbud.go.id. Diakses pada 10 Juni 2025.
- Rahayu, D. S., dan Trisnawati, N. 2021. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 2 (2) 212-224.
- Rahmawati, D. I., dan Rosy, B. 2021. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Krian 2 Sidoarjo pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran. *Journal of Office Administration: Education and Practice*. 1 (2) 108-123.
- Rahmawati, F., Rahmawati, Hestiningtyas, W., Fitriani, N., dan Afriyanto, V. N. 2024. Pengaruh Lingkungan Sekolah, Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa MTs: Pendekatan Kuantitatif dengan Analisis Simultan. *Journal of Social Science Education*. 5 (2) 96-101.
- Rusman, T. 2024. *Statistika Inferensial dan Aplikasi SPSS*. Universitas Lampung: Pendidikan Ekonomi.
- Saefrudin, dan Nurkholis. 2023. Fasilitas Teknologi Pendidikan (Facilitating Learning) pada Implementasi Pembelajaran di Sekolah. *EDU-KATA*. 9 (1) 36-44.
- Sahita, N. A., dan Rachmawati, L. 2018. Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*. 2 (2) 97-106.
- Sandiar, L., Narsih, D., dan Rosita, W. 2019. Peran Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar serta Pengaruhnya pada Siswa Sma. *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 1 (2) 161-179.
- Sari, I. P. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 2 (1) 45-56.
- Sari, N., Rusman, T., Suroto, dan Rizal, Y. 2020. Hasil Belajar Menggunakan CRH dan

- Make a Match dengan Memperhatikan Motivasi Belajar Siswa. *PEKOBIS: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis*. 5 (1) 41-54.
- Sawaluddin, Suarman, dan Trisnawati, F. 2025. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* 10 (1), 103-114.
- Setyorini, I. D., dan Wulandari, S. S. 2021. Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid-19. *JURNAL PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*. 8 (1) 19-29.
- Silahuddin, A. 2022. Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, dan Fungsi Media Pembelajaran MA al-Huda Karang Melati. *Idaaratul'ulum (Jurnal Prodi MPI)*. 4 (2) 162-175.
- Sinaga, R. M., Trisnaningsih, Pujiati, dan Sudarmansyah, D. 2019. Development of Learning Media Based on Mobile Learning Applications. *Jurnal Pendidikan Progresif*. 9 (1) 50-58.
- Siregar, H. T. 2024. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JJTK)*. 2 (2) 215-226.
- Siskawati, M., Pargito, dan Pujiati. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli untuk Meningkatkan Minat Belajar Geografi Siswa. *Jurnal Studi Sosial*. 4 (1) 72-80.
- Slavin, R. E. 2018. *Educational Psychology: Theory and Practice (12th ed.)*. London: Pearson.
- Sola, E., Bahtiar, I. A., Musdalifa, dan Sudarman, A. 2022. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa MPI Kelas B Semester IV UIN Alauddin Makassar. *Educational Leadership*. 2 (1) 48-61.
- Solichin, M. M., Muhlis, A., dan Ferdinant, A. G. 2021. Learning Motivation as Intervening in the Influence of Social Support and Self Regulated Learning on Learning Outcome. *International Journal of Instruction*. 14 (3) 945-964.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suyati, E. S. 2022. Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS II. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 7 (2) 112-117.
- Stevani, P., dan Marwan. 2021. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prokrastinasi Akademik dan Hasil Belajar Ekonomi. *Jurusan Ecogen* 4 (1), 120-132.
- Tasar, W. B., dan Sujana, I. N. 2025. Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1

- Sukasada. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. 17 (1) 140-149.
- Tobamba, E. K., Siswono, E., dan Khaerudin. 2019. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau dari Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Taman Cendekia*. 3 (2) 372-380.
- Wahdah, A. Z., dan Malasari, P. N. 2022. Studi Ex Post Facto: Apakah Kecerdasan Emosional Berkontribusi terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa? *Focus Action of Research Mathematic*. 4 (2) 123-138.
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., dan Kusniati, S. 2024. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan (JIEPP)*. 134-140.
- Yesnik, M. A., dan Trisnawati, N. 2024. Pengaruh Fasilitas Belajar, Kemandirian Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMK . *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 6 (4) 3081-3091.
- Zuldimon. 2023. Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa MAN 2 Pesisir Selatan. *Journal of Educational Research and Humaniora (JERH)*. 1 (1) 7-23.